

**ANALISIS MINAT MAHASISWA UIN PROF.K.H. SAIFUDDIN
ZUHRI PURWOKERTO DALAM PENGGUNAAN MOBILE
BANKING DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) DENGAN
MENGUNAKAN METODE PENELITIAN KUALITATIF**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN
Prof.K.H. Saifudin Zuhri Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh:

**ATIK NUR ZAKIA
NIM. 1817202140**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF.K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Nama : Atik Nur Zakia
Nim : 1817202140
Jenjang : S-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : **AnalisisMinat Mahasiswa UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri dalam Penggunaan Mobile Banking di Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan Menggunakan Metode Penelitian Kualitatif.**

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, Juni 2022 Peneliti,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow and red 1000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', 'SERBATUS RUPIAH', and 'PETERAL TEMPER'. The signature is a cursive script that extends across the stamp.

Atik Nur Zakia

NIM.1817202140



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**ANALISIS MINAT MAHASISWA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO DALAM PENGGUNAAN MOBILE BANKING
DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) DENGAN
MENGUNAKAN METODE PENELITIAN KUALITATIF**

Yang disusun oleh Saudara **Atik Nur Zakia NIM 181720240** Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu** tanggal **22 Juni 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

H. Sochimih, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Sekretaris Sidang/Penguji

Shofiyulloh, M.H.I.
NIP. 19870703 201903 1 004

Pembimbing/Penguji

Rahmini Hadi, S.E., M.Si.
NIP. 19701224 200501 2 001

Purwokerto, 24 Juni 2022



Mengetahui/Mengesahkan
Dekan

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINASPEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Atik Nur Zakia NIM 1817202140 yang berjudul:

“Analisis Minat Mahasiswa UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam Penggunaan Mobile Banking di Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan Menggunakan Metode Penelitian Kualitatif”

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjanadalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr.

Purwokerto, 2 Juni 2022

Pembimbing,



RahminiHadi,S.E.,M.Si.

NIP.19701224 200501 2 001

**ANALISIS MINAT MAHASISWA UIN PROF.K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO DALAM PENGGUNAAN MOBILE BANKING DI BANK
SYARIAH INDONESIA (BSI) DENGAN MENGGUNAKAN METODE
PENELITIAN KUALITATIF**

Oleh : Atik Nur Zakia

NIM : 1817202140

Email : atiknurzakia0101@gmail.com

ABSTRAK

Pertumbuhan teknologi informasi yang sangat pesat di era globalisasi ini, pelayanan perbankan dituntut lebih cepat, mudah, dan fleksibel. Pesatnya pertumbuhan internet merubah cara perusahaan terhubung dengan konsumennya, tidak terkecuali bisnis perbankan. Penggunaan *Mobile Banking* lebih banyak keuntungannya, karena dengan menggunakan *Mobile Banking* nasabah khususnya Mahasiswa karena sangat mudah untuk bertransaksi cukup dengan menggunakan *handphone* bisa melakukan transaksi, lebih cepat, tidak perlu antri, mudah dalam penggunaannya dan bisa melakukan transaksi dimanapun dan kapanpun tanpa harus datang ke Bank.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan minat Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam penggunaan layanan *Mobile Banking*. Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap Mahasiswa yang menggunakan layanan *Mobile Banking* dan dokumentasi diambil dari transaksi responden dalam penggunaan *Mobile Banking*, semua data-data tersebut dianalisis secara produktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem layanan *Mobile Banking* Syariah menarik minat nasabah khususnya para Mahasiswa UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah memberi kemudahan bagi nasabah tanpa harus mengunjungi bank, sistem layanan *Mobile Banking* juga dapat memenuhi kebutuhan nasabah meskipun terdapat beberapa kendala. Namun hal itu dapat ditutupi karena aplikasi *Mobile Banking* terdapat fitur-fitur untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Kebanyakan minat mahasiswa terletak pada potongan perbulannya karena jika di *Mobile Banking* Syariah potongan perbulannya tidak mahal dan juga ada beberapa mahasiswa yang pernah mengalami kendala seperti lupa password, kendala sinyal dan ada juga yang mengalami kendala umum seperti gangguan pada aplikasi.

Kata Kunci: *Mobile Banking, Minat Mahasiswa*

**INTEREST ANALYSIS STUDENTS OF UIN PROF.K.H. SAIFUDDIN
ZUHRI PURWOKERTO IN USING MOBILE BANKING AT
INDONESIAN SHARIA BANK (BSI) USING QUALITATIVE RESEARCH
METHOD**

By : Atik Nur Zakia

NIM : 1817202140

E-mail : atiknurzakia0101@gmail.com

ABSTRACT

The rapid growth of information technology in this era of globalization requires banking services to be faster, easier, and more flexible. The rapid growth of the internet is changing the way companies connect with their customers, and the banking business is no exception. The use of Mobile Banking has more advantages, because by using Mobile Banking customers, especially students, because it is very easy to transact, just using a cellphone can make transactions, it is faster, there is no need to queue, it is easy to use and can make transactions anywhere and anytime without having to come to the bank.

This study aims to describe the interests of the State Islamic University Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto in using Mobile Banking services. This study uses data collection techniques of observation, interviews and documentation. Interviews were conducted on students who use Mobile Banking services and documentation is taken from respondents' transactions in using Mobile Banking, all of these data are analyzed productively.

The results of this study indicate that the Islamic Mobile Banking service system attracts customers, especially the students of UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto has made it easy for customers without having to visit a bank, the Mobile Banking service system can also meet customer needs even though there are several obstacles. However, this can be covered because the Mobile Banking application has features to meet customer needs. Most of the students' interest lies in the monthly discount because in Syariah Mobile Banking the monthly discount is not expensive and there are also some students who have experienced problems such as forgetting passwords, signal problems and there are also those who experience general problems such as interference with the application.

Keywords: *Mobile Banking, Student Interest*

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ	ḥ	h (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	za (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)

ع	'ain	'	koma terbaik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

عَدَّة	Ditulis	'iddah
--------	---------	--------

C. Ta'marbutah

Semua ta'marbutah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti sholat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَة	Ditulis	Hikmah	جِزْيَة	Ditulis	Jizyah
---------	---------	--------	---------	---------	--------

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	karâmah al-auliyâ'
----------------	---------	--------------------

b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan h.

زكاة الفطر	Ditulis	zakât al-fitr
------------	---------	---------------

D. Vokal pendek

اَ	Fathah	Ditulis	A
اِ	Kasrah	Ditulis	I
اُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1	fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	ببئلكم	Ditulis	Bainakum
2	fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قؤل	Ditulis	Qaul

F. Vokal Rangkap

1.	fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	Jâhiliyah
2.	fathah + ya' mati	Ditulis	A
	تانس	Ditulis	Tansa
3.	kasrah + ya' mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	Karîm
4.	dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	Furûd

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أَنتُمْ	Ditulis	a'antum
أَعَدتْ	Ditulis	u'iddat

H. Kata sandang alif +lam

a. Bila diikuti huruf qomariyyah

الْقِيَاسُ	Ditulis	al-qiyâs
------------	---------	----------

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I(el)-nya.

السماء	Ditulis	As-samâ
--------	---------	---------

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذَوِي النُّرُوسِ	Ditulis	Zawi al-furûd
------------------	---------	---------------

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dengan rasa syukur, atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“ANALISIS MINAT MAHASISWA DALAM PENGGUNAAN MOBILE BANKING DI BANK SYARIAH PURWOKERTO (STUDI KASUS PADA MAHASISWA UIN PROF.K.H.SAIFUDDIN ZUHRI)”**

Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terimakasih antara lain kepada:

1. Dr. KH. Moh Roqib, M. Ag., Rektor UIN SAIZU Purwokerto
2. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SAIZU Purwokerto
3. Rahmini Hadi, S.E., M.Si., selaku Pembimbing Sripsi
4. Para Dosen dan Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SAIZU Purwokerto
5. Kedua orang tua Bapak H. Nuridin S.Pd serta Ibu Muazizah, serta kaka saya Iif Nahdiyatul Ummah S.Pd dan adik saya Ameliorasi dan Afra Naila Arkarna yang selalu mendukung dan mendoakan.
6. Keluarga besar peneliti. Terimakasih karena kalian selalu memberikan doa dukungan.
7. Teman-teman Mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto yang telah membantu melaksanakan penelitian.
8. Teman-teman Perbankan Syariah angkatan 2018. Terimakasih kalian selalu memberikan doa dan dukungan.
9. Teman-teman PP. Darul Abror. Terimakasih karena kalian selalu memberikan doa dan dukungan.
10. Teman-teman kamar Mar’atussolekhah Ponpes Darul Abror. Terimakasih telah memberikan banyak pengalaman dan doa dukungan.

11. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Tak ada kata yang dapat peneliti ungkapkan selain kata terimakasih terdalam kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga karya ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Purwokerto, 2 Juni 2022 Peneliti,



Atik Nur Zakia

NIM.1817202140



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
ABSTRAK	iii
PEDOMAN LITERASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Kajian Pustaka	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	18
A. Minat.....	18
B. <i>Mobile Banking</i>	23
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Sumber Data	32
C. Teknik Pengumpulan Data	33
D. Teknik Analisis Data	34
E. Uji Keabsahan Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Gambaran Umum Tentang UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto	38
B. Minat Mahasiswa UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tentang Penggunaan <i>Mobile Banking</i>	41

C. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam penggunaan <i>Mobile Banking</i>	54
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa	5
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu	13



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pengakses Internet di Indonesia	7
Gambar 1.2 Penggunaan Internet Per Wilayah	8



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi pada perbankan saat ini merupakan suatu kebutuhan yang penting. Bahkan tuntutan yang mendesak bagi seseorang untuk menyelesaikan semua permasalahan dengan cepat dan praktis dalam pekerjaan. Pada masa saat ini perkembangan komputer menjadi sasaran utama dalam sektor dunia perbankan. pada era masa kini perubahan pada teknologi informasi dan komunikasi banyak sekali perubahan di karenakan adanya desakan di dalam perbankan, maka dari itu teknologi informasi dan komunikasi sangat di perlukan dalam perbankan.

Berkaitan dengan perkembangan teknologi pada masa sekarang ini memudahkan seseorang dalam melakukan transaksi di perbankan, karena teknologi informasi dan komunikasi ini berkembang dan mempunyai banyak jenis-jenis dan peluang bisnis dalam bertransaksi yang semakin banyak dilakukan secara elektronika. Berkembangnya internet pada masa sekarang ini sangat cepat secara drastis dan sangat berpengaruh dalam aspek kehidupan kita. Penggunaan internet tidak hanya terbatas pada informasi yang di akses melalui social media. Selain itu handpone, tablet, IPAD, itu juga dapat di gunakan untuk melakukan trasnsaksi perbankan.

Selama beberapa tahun terakhir ini perbankan syariah memperkenalkan sistem perbankan syariah yang berbasis internet yang bertujuan untuk meningkatkan operasional dan mengurangi biaya. Dengan fasilitas layanan perbankan syariah internet ini mampu mengakses selama 24 jam. Bagi nasabah khususnya mahasiswa yang menginginkan kemudahan bertransaksi perbankan kapanpun dan dimanapun kalian berada kalian dapat mengakses layanan yang di inginkan oleh nasabah tanpa harus datang ke bank, apa lagi zaman sekarang sudah zaman modern mahasiswa identic suka dengan hal-hal yang praktis dan nggak ribet itu dengan adanya *Mobile Banking* nasabah akan lebih mudah dalam dalam melakukan kegiatan perbankan.

Layanan perbankan syariah atas dasar penerimaan nasabah terhadap penggunaan teknologi telah dilakukan melalui perluasan model *Tecnoogy Acceptance Model* (TAM). TAM adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui sikap penerimaan penggunaan terhadap hadirnya teknologi. TAM yang dikembangkan oleh Davis (1986,1989,1993); Davis, Bgozzi &Warshaw (1989) mengemukakan bahwa persepsi kemanfaatan (*Usefulness*) dan Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) adalah faktor yang mempengaruhi segi penggunaan teknologi. Persepsi kemudahan penggunaan, merupakan salah satu faktor penting bagi pengguna untuk bertransaksi menggunakan *mobile banking* dengan fleksibilitas waktu dan tempat. Selain itu *Mobile Banking* dapat diakses dengan mudah dan tidak akan menghalangi kesulitan saat melakukan transaksi. Kemanfaatan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk bertransaksi menggunakan *Mobile Banking* dengan sangat mudah dipelajari dan juga dapat meningkatkan kinerja bagi pengguna.

Penggunaan *Mobile Banking* lebih banyak keuntungannya, karena menggunakan *Mobile Banking* nasabah akan lebih menghemat transportasi dan waktu. Kenyataannya Mahasiswa S1 Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto banyak juga yang tidak menggunakan aplikasi *Mobile Banking*. Mereka lebih memilih menggunakan ATM yang berbasis konvensional dan tidak banyak mahasiswa juga yang menggunakan ATM Syariah.

Berdasarkan hasil presurvey kepada Mahasiswa S1 Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Alasan peneliti memilih Mahasiswa karena mereka termasuk remaja milenial modern dan menyukai dengan hal-hal yang mengikuti zaman dan kebanyakan mahasiswa itu sibuk dengan urusan kuliah dan juga banyak para mahasiswa yang merantau otomatis banyak juga yang menggunakan aplikasi *Mobile Banking* walaupun lebih banyak yang menggunakan aplikasi *Mobile Banking* yang berbasis konvensional.

Kenyamanan menurut Poon (2008:157) dalam penelitian Sauca (2009) merupakan sebuah variable utama. Dimana kenyamanan dalam *Mobile Banking* menyediakan tingkat kenyamanan yang lebih tinggi yang mana memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi dimanapun dan kapanpun.

Kenyamanan, merupakan hal yang sangat penting dalam pelayanan *mobile banking* karena kita dapat mudah mengakses *Mobile Banking* kapanpun dan dimanapun kita berada, dan dalam waktu kapanpun kita bisa mengaksesnya.

Dooney dan Cannon dalam Kusmayadi (2007:182) bahwa dimana kepercayaan muncul ketika adanya keyakinan dari pihak konsumen yaitu pelanggan pada *reliabilitas* dan *integritas* dari rekan pertukaran. Yang di maksud kepercayaan disini yaitu kepercayaan pada nasabah yang menyelenggarakan transaksi elektronik perbankan, serta kepercayaan pada mekanisme operasional dari transaksi yang dilakukan. Kepercayaan itu harus di pertimbangkan dalam mengambil sebuah keputusan apabila akan menggunakan layanan *Mobile Banking* bahwa system *Mobile Banking* itu mudah dan nyaman untuk di gunakan dan bertransaksi secara cepat dan aman.

Menurut Schiffman dan Kanuk (2008) minat nasabah yaitu pengaruh yang eksternal, kesadaran akan kebutuhan, pengenalan produk dan evaluasi alternative adalah hal yang dapat berpengaruh pada minat beli konsumen. Pengaruh eksternal ini terdiri dari usaha pemasaran dan factor social budaya. Minat nasabah dalam penggunaan *mobile banking* dilandasi oleh berbagai factor antara lain persepsi kemudahan penggunaan, kenyamanan, kepercayaan, kemanfaatan.

Minat merupakan kesadaran diri seseorang terhadap objek, orang, masalah, atau situasi yang memiliki keterkaitan dengan dirinya. Artinya, minat harus dilihat sebagai suatu kesadaran. Oleh karena itu minat adalah suatu aspek psikologis seseorang untuk menaruh perhatian yang tinggi pada kegiatan tertentu dan mendorong untuk melakukan. Minat yang sering diekspresikan dalam suatu kegiatan akan semakin kuat, sedangkan apabila tidak tersalurkan maka akan lemah. Maka dari itu minat menjadi suatu penyebab terjadinya suatu kegiatan dan hasil yang nantinya akan diperoleh.

Minat Mahasiswa dalam konsep Syariah yaitu Minat merupakan aspek kejiwaan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktivitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik pada sesuatu. Minat juga dapat diartikan dengan keinginan, sedangkan Mahasiswa merupakan konsumen-konsumen sebagai penyedia dana dalam proses transaksi barang atau jasa. Minat

merupakan keinginan individu untuk melakukan perilaku tertentu sebelum perilaku tersebut dilakukan. Adanya minat atau melakukan suatu tindakan akan menentukan apakah kegiatan tersebut akhirnya akan dilakukan. Kegiatan yang dilakukan inilah yang disebut dengan perilaku.

Salah satu bank yang menawarkan jasa *Mobile Banking* adalah bank syariah. Untuk memberikan kenyamanan yang prima di Bank Syariah memberikan pelayanan *Mobile Banking*, sebagai salah satu institusi perbankan di Bank Syariah menyadari bahwa pelayanan kepada nasabah harus dengan menyesuaikan pada kemauan teknologi sekarang ini, artinya dengan bersentuhan dengan teknologi maka Bank Syariah akan tetap dapat bersaing.

Mobile Banking secara umum adalah saluran distribusi Bank untuk mengakses rekening yang dimiliki nasabah melalui teknologi penyampaian data melalui ponsel atau General Package Radio Service (GPRS) dengan sarana telepon seluler (ponsel). *Mobile Banking* diartikan sebagai fasilitas bagi nasabah bank untuk dapat melakukan aktifitas perbankan mereka secara lebih leluasa, dimana saja, kapan saja dan tanpa harus secara fisik mengunjungi bank tersebut. Maka *Mobile Banking* dapat digunakan untuk transaksi-transaksi pemindah bukuan sesama BSI, transfer antar bank, info saldo, mutasi rekening hingga 20 transaksi. Dengan kata lain *Mobile Banking* adalah distribusi bank untuk mengakses rekening yang dimiliki oleh nasabah dengan sarana telepon seluler yang dapat dilakukan dimana saja tanpa harus datang ke banknya.

Mobile Banking mempunyai beberapa kelebihan salah satu diantaranya yaitu dengan adanya aplikasi *Mobile Banking* nasabah dapat dengan mudah melakukan transaksi perbankan yang dapat diakses, dimanapun dan kapanpun seperti cek saldo, transfer antar bank maupun kesesama bank, melakukan pembelian maupun pembayaran dan transaksi lainnya. Selain itu, layanan *Mobile Banking* juga dapat mengurangi biaya transaksi di dalam Bank tersebut sehingga segala transaksi dapat dilakukan secara cepat, tepat dan efisien. Sejak diluncurkannya aplikasi *Mobile Banking*, aplikasi ini masih memiliki banyak kekurangan. Namun, idealnya *Mobile Banking* memberikan kemudahan kepada nasabah untuk melakukan transaksi dan mendapatkan informasi melalui aplikasi

Mobile Banking serta privasi dan keamanan data nasabah pengguna Mobile Banking harus terjamin keamanannya.

Sebagaimana hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Mahasiswa UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto selaku Customer Service BSI KCP Pacitan. Mengatakan bahwa dengan adanya aplikasi Mobile Banking mampu memudahkan nasabah melakukan transaksi transfer tanpa harus jauh-jauh datang ke ATM. Tetapi faktanya masih banyak nasabah yang belum memiliki aplikasi Mobile Banking serta menggunakan aplikasi tersebut. Dan juga sudah memiliki aplikasinya tetapi tidak digunakan.

Pendapat lain juga disampaikan oleh nasabah BSI yang mengaku memiliki aplikasi Mobile Banking tetapi tidak digunakan karena tidak bisa menggunakannya karena kurangnya pemahaman dan juga tidak ada yang memberitahunya ketika menggunakan aplikasi itu. Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Mahasiswa UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto selaku nasabah BSI Pacitan. Ketika mengaktivasi aplikasi Mobile Banking sebenarnya bisa dilakukan sendiri dengan memasukkan nomor rekening tabungan dan pin atm saja, tetapi ternyata aktivasi harus melalui Costumer Service atau Teller. Karena itu dia berpikiran bahwa itu terlalu sulit dan merasa aplikasi itu tidak penting maka dia tidak menggunakan aplikasi Mobile Banking di Telephonnya.

Sebenarnya jika nasabah memahami semua tentang aplikasi Mobile Banking, nasabah akan mendapatkan dampak positif yang mana memudahkan dalam melakukan transaksi dimanapun dan kapanpun dia membutuhkan tanpa harus jauh-jauh datang ke bank. Dari keterangan ini maka pihak BSI memberikan bimbingan kepada nasabah yang belum paham dan belum memiliki aplikasi Mobile Banking untuk segera paham dan memiliki.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa masih banyak nasabah yang belum menggunakan aplikasi mobile banking. Pada umumnya alasan nasabah tidak menggunakan mobile banking adalah nasabah tidak paham apa itu mobile banking dan tidak bisa menggunakan untuk transaksi serta ketika akan mendownload aplikasi mobile banking tidak memiliki kuota yang cukup. Hal ini merupakan kesempatan Bank untuk mengenalkan bagaimana cara

penggunaan mobile banking dengan baik dan benar. Harapannya setelah masyarakat mengenal akan penggunaan mobile banking, nasabah bisa bertransaksi melalui telfon genggam tanpa harus datang jauh-jauh ke bank.

Salah satu golongan nasabah yang harus di perhatikan oleh pihak bank dalam penggunaan *Mobile Banking* adalah mahasiswa. Mahasiswa merupakan kalangan anak muda yang menjadi pengguna aktif perangkat *Mobile Banking*, begitu juga dari mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Mahasiswa sebagai seorang nasabah memiliki berbagai faktor yang mempengaruhi minat penggunaan *Mobile Banking* ketika kemudahan dan kegunaan dalam menggunakan layanan tersebut sesuai dengan nasabah, begitu juga dengan risiko dan kepercayaan dari pihak bank. Namun sebaliknya, ketika mahasiswa menganggap faktor tersebut tidak sesuai maka mahasiswa tidak berminat menggunakan *Mobile Banking*. Selain itu tidak sedikit mahasiswa yang tidak menggunakan *Mobile Banking* ini karena mahasiswa merasa layanan tersebut tidak sesuai harapan.

Di dalam penelitian ini penulis memfokuskan kepada jumlah keseluruhan Mahasiswa UIN Prof.K.H. Sifuddin Zuhri angkatan 2018-2020 sebagaimana yang tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel: 1.1 Jumlah Mahasiswa

No	Prodi	Gender		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	S1 BKI	127	328	455
2	S1 KPI	177	259	436
3	S1 PAI	368	709	1077
4	S1 PBA	121	277	389
5	S1 MPI	129	263	392
6	S1 PGMI	145	576	721
7	S1 HWKI	193	171	364
8	S1 HES	169	339	508
9	S1 PS	188	523	711
10	S2 HES	23	2	25
11	S2 MPI	116	36	152
12	S2 PAI	80	11	91
13	S2 IPDI	35	19	54
14	S2 KPI	24	2	26

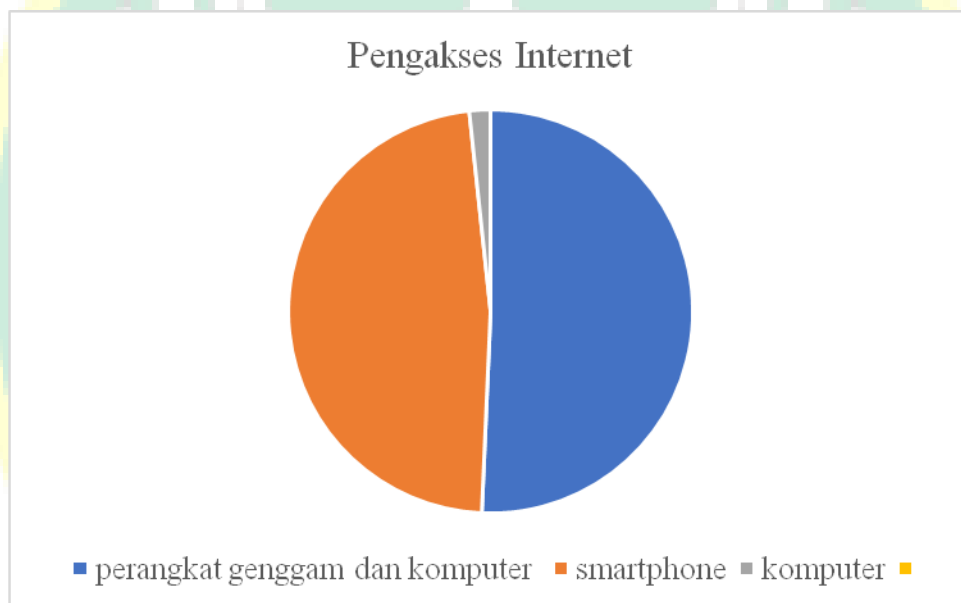
Sumber: <https://sisca.iainpurwokerto.ac.id>

Pada table 1.1 itu menjelaskan jumlah data Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dari berbagai jurusan baik itu laki-laki maupun perempuan.

Dari hasil presurvey diajukan beberapa pertanyaan kepada responden yaitu Mahasiswa S1 Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto mengenai *Mobile Banking*, serta alasan menggunakan *Mobile Banking*, dalam hasil wawancara yang diajukan didapatkan hasil yang peneliti ambil dari ribuan mahasiswahnya beberapa sebagai berikut:

Responden NL Mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto, menggunakan layanan *Mobile Banking* karena rekomendasi dari *customer servis*. Respondena membuka rekening karena ditawarkan oleh *customer servis* untuk menggunakan *Mobile Banking*. Awal mulanya yaitu pertama responden membuka tabungan terus mendapatkan penjelasan dari *cuatomer service* tentang fitur-fitur apa saja yang ada di *Mobile Banking*. Responden NL menggunakan *Mobile Banking* karena menyesuaikan juga dengan kebutuhan responden dan memudahkan responden, kemudian responden NL memilih menggunakan layanan *Mobile Banking* karena memudahkan responden. Hal ini termasuk dalam mianta personal, karena responden mempunyai persepsi sendiri terhadap apa yang sudah dijelaskan oleh *customer service*, sehingga responden memutuskan untuk menggunakan *Mobile Banking*. Responden merasakan manfaat yang dirasakan dengan menggunakan *Mobile Banking* yaitu transaksinya lebih mudah, tranfer ke sesama maupun beda bank jadi mudah tanpa susah-susah keluar untuk mengantri di bank dan juga mudah mengecek saldo sendiri tanpa perlu terlebih dahulu ke bank, cukup buka aplikasi *Mobile Banking* kita bisa mengecek saldo dengan mudah dan terkait keamanan dan kenyamanan responden NL dalam menggunakan *Mobile Banking* yaitu karena system pendaftaranya melalui banknya langsung dan juga pasti langsung terlindungi oleh OJK (Ototitas Jasa Keungan) dan menurut responden aplikasi *Mobile Banking* ini terpercaya dan juga aman langsung dilindungi keamananya oleh OJK. Responden NL sudah menggunakan *Mobile Banking* selama 5 bulan.

Pada survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggaraan Jaringan Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2016 mengungkapkan bahwa lebih dari setengah penduduk Indonesia yang telah terhubung ke internet berjumlah 132,7 juta orang, dan total penduduk sendiri berjumlah 256,2 juta orang. Hal ini mengindikasikan bahwa kenaikan 51,8% di bandingkan jumlah pengguna internet pada tahun 2014 yang berjumlah 88 juta yang menggunakan internet. Menurut ketua APJII Jamalul Izza, penyebab berkembangnya adalah mudahnya dalam mendapatkan smartphone atau perangkat genggam yang biasa di sebut handphone (HP). Survei membuktikan bahwa rata-rata pengakses internet di Indonesia itu perangkat genggam, statistiknya sebagai berikut;



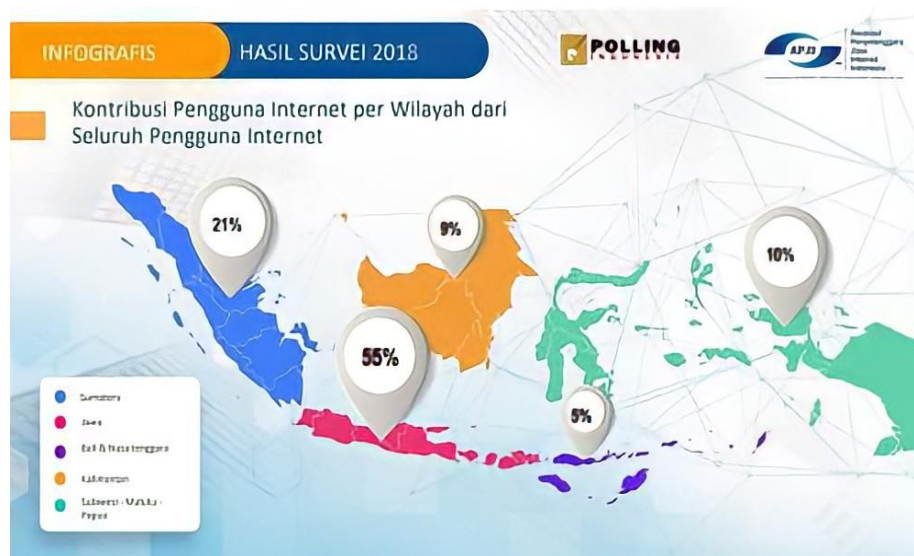
Sumber: tekno.kompas.com, data diolah

Gambar 1.1 Pengakses Internet di Indonesia

Dari gambar di atas dapat di jelaskan bahwa ada 50,7% pengakses perangkat genggam dan computer, dan ada 47,6% yang menggunakan smartphone dan ada 1,7% yang menggunakan computer. Dan dalam gambar 1.1 di atas mayoritas masih berada di pulau jawa sekitar 86,3 juta orang atau setara dengan 65% dari total penggunaan internet menurut (tekno.kompas.com pada tanggal 24 Oktober 2016).

Bisa di ketahui pada gambar 1.1 di atas bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia telah menggunakan internet melalui perangkat genggam atau biasa disebut *smartphone* dan selalu meningkat dari tahun ke tahun. Karena itu penggunaan *Mobile Banking* akan semakin meningkat dan bertambah minat nasabah menggunakan *Mobile Banking* yang mampu meningkatkan umlah pengguna internet menggunakan *smartphone*. Namun (kompas pada tanggal 13 April 2015) menurut Direktur Tindak Pidana Ekonomi Khusus yang di singkat (Dirtipideksus) Bareskrim Polri, Brigjen Victor Simanjutak telah berhasil membongkar sindikat pembobolan uang nasabah menggunakan internet dengan cara membobol atau membajak akun milik nasabah yang nantinya akan di belokan kepada rekening si pelaku. Dengan adanya berita tersebut membuat kekhawatiran bagi para pengguna *Mobile Banking*, *Internet Banking* dan semua akun perbankan yang menggunakan jaringan internet. Dan dimana OJK meminta kepada bank penyelenggara menerapkan prinsip kehati-hatian, termasuk manajemen risiko infrastruktur, dan kendali yang andal (smart-money.com pada tanggal 17 September 2015).

Ketua umum Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) Jamalul Izza mengatakan kenaikan di dorong oleh kehadiran infrastruktur internet tercepat yang makin merata dan transformasi digital yang yang massif akibat covid sejak Maret 2020, dan di Indonesia hingga Kuartal II/2020 mencapai 196,7 juta atau 73,7 persen dari popuasi. Jumlah ini bertambah sekitar 25,5 juta pengguna di banding tahun lalu. Pengguna di Pulau Jawa masih berkontribusi terbesar terhadap kenaikan jumlah pengguna internet tersebut, yakni 56,4 persen. Pengguna internet terbesar kedua berasal dari Pulau Sumatra dengan 22,1 persen. Di susul Pulau Sulawesi (7%), Kalimantan (6,3%), Bali-Nusa Tenggara (5,2%), dan Maluku-Papua (3%).



Sumber: <https://techno.okezone.com>

Gambar 1.2. Penggunaan Internet Perwilayah

Pada **gambar 1.2.** Dijelaskan bahwa Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) merilis data pengguna internet di Indonesia pada 2018. Dari data tersebut kontribusi pengguna internet di Pulau Jawa menjadi yang paling banyak. Bahkan mencapai 55 persen dari sekira 171,17 juta pengguna internet di Indonesia. Lebih lanjut, hasil survey APJII juga mengungkapkan jika pengguna internet terbanyak di pulau Jawa terdapat di Jawa Barat. Di wilayah Jawa Barat terdapat kontribusi pengguna 16,6 persen. Angka ini paling tinggi dibandingkan wilayah lain, seperti Banten (4,7 persen), Jawa Tengah (14,3 persen), Jawa Timur (13,5 persen), DKI Jakarta (4,7 persen), dan DI Yogyakarta (1,5 persen). Sementara itu, untuk wilayah lain Sumatera berada pada urutan kedua untuk kontribusi pengguna internet terbanyak dengan perolehan 21 persen.

Wilayahnya berikutnya yakni Sulawesi, Maluku, dan Papua sebesar 10 persen. Adapun Kalimantan memiliki 9 persen kontribusi pengguna internet. Bali dan Nusa Tenggara berada pada urutan terakhir dengan 5 persen pengguna internet. Untuk informasi, survey yang dilakukan APJII ini menggunakan beberapa metode, diantaranya teknik probability sampling, multistage random sampling, wawancara, dan kontrol kualitas. (sumber.techno.okezone.com).

Menurut survei APJII, pada 2018 terdapat 171,17 juta jiwa Indonesia yang memakai internet. Angkanya naik 10,12% di bandingkan tahun sebelumnya. Para petani mencoba menggunakan wifi di tengah perswahan desa Melung, kecamatan Kedung Banteng, Banyumas, Jawa Tengah. Survei APJII menyebut, pada 2018 penetrasi pengguna internet di Indonesia mencapai 64,8%.

Pada zaman sekarang ini meningkat tinggi penggunaan *Mobile Banking* dan resiko- resiko yang ada menarik untuk dijadikan penelitian untuk menganalisis factor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat nasabah untuk menggunakan *Mobile Banking*. hal ini Juga dapat memberikan sebuah petunjuk bagi industri perbankan, yaitu Bank Syariah guna menjaga konsistensi dan keunggulan kompetitif fasilitas *Mobile Banking* di masa yang akan datang nantinya. Bank Syariah menyadari bahwa masyarakat menginginkan layanan yang nyaman dan adil serta modern.

Berdasarkan dari penjelasan di atas, peneliti mencoba untuk meneliti Analisis Minat Mahasiswa dalam Penggunaan Mobile Banking di Bank Syariah Purwokerto (studi kasus pada mahasiswa UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri). Peneliti menggunakan variable dependen Mahasiswa UIN Purwokerto. Sedangkan untuk variabel independenya itu terdiri dari *Persepsi Kemudahan, Kenyamanan, Kepercayaan, dan Kemanfaatan*.

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “ANALISIS MINAT MAHASISWA UIN PROF.K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO DALAM PENGGUNAAN MOBILE BANKING DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) DENGAN MENGGUNAKAN METODE PENELITIAN KUALITATIF”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang diteliti dalam skripsi ini dapat dirumuskan yaitu:

- a. Apa saja sebab-sebab munculnya minat mahasiswa dalam penggunaan *Mobile Banking* di Bank Syariah Indonesia (BSI)?

- b. Bagaimana system layanan *Mobile Banking* dalam menarik minat mahasiswa di Bank Syariah (BSI)?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis dan membuktikan minat mahasiswa dalam penggunaan *mobile banking*.
- b. Untuk mengetahui apa saja sebab-sebab munculnya minat mahasiswa dalam penggunaan *mobile banking*.

2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat di jadikan bahan masukan bagi Bank Syariah supaya minat nasabah meningkat dalam penggunaan *mobile banking*.
- b. Membantu memecahkan masalah dan sebagai bahan masukan yang bermanfaat dan berguna untuk Bank Syariah.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

- a. Sebagai pedoman nantinya untuk peneliti-peneliti yang akan datang dan menjadi bahan masukan serta sebagai sarana ilmu yang di peroleh penulis selama perkuliahan.
- b. Berguna untuk menambah pengetahuan bagi penulis dalam masalah menganalisis minat penggunaan *mobile banking* di Bank Syariah

2) Bagi Peneliti Lanjutan

- a. Dari hasil penelitan ini bias di jadikan referensi yang dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian dalam bidang yang sama dan menambah khazanah pengetahuan bidang pemasaran dalam perbankan syariah.
- b. hasil penelitian ini di harapkan untuk menjadi penelitian baru bagi mahasiswa yang mana tentang analisis minat penggunaan *mobile banking*.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian, analisi kritis dan relevan terhadap teks-teks yang relevan baik saat ini maupun yang akan berkembang dengan pertanyaan. Kegunaan dari tinjauan pustaka ini adalah untuk menetapkan dasar pemikiran bagi riset yang dilakukan serta menunjukkan seberapa penting permasalahan.

Dalam penelitian ini penulis menggali informasi dari buku-buku maupun jurnal lain dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Senja Pratiwi (2019) dengan jurnal yang berjudul **“Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* Bank Negara Indonesia Syariah”**. Dengan kesimpulan atau hasil Persepsi angkatan 2015 secara keseluruhan masih berdasar pengetahuannya terhadap layanan *Mobile Banking* BNI Syariah ini sendiri, hal ini dilihat dari banyaknya mahasiswa yang mengatakan jika layanan ini memberikan kemudahan dalam bertransaksi baik transfer maupun pengecekan saldo dapat lebih menghemat waktu dan biaya dan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja serta mempermudah mendapatkan informasi tentang layanan perbankan. Mahasiswa juga mendapat jika layanan ini sangat bagus diterapkan kepada kalangan mahasiswa karena dapat memudahkan, namun ada beberapa mahasiswa juga mengatakan jika layanan *Mobile Banking* BNI Syariah belum cocok jika diterapkan di kalangan mahasiswa karena nominal transfer layanan *Mobile Banking* BNI Syariah ini terlalu besar. Dari segi kesesuaiannya dengan prinsip Syariah, ini dikarenakan layanan tidak terdapat larangan-larangan yang terdapat didalam syariat islam. Perbedaan dari penelitian ini adalah objek dan metode penelitian yang digunakan. Persamaan dari penelitian ini sama sama membahas *mobile banking*.

Yang kedua, penelitian yang dilakukan oleh Rudi Hartono (2021), yang berjudul **“Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi**

untuk Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Mandiri". Dengan kesimpulan Bank mempromosikan *mobile banking* ini melalui *personal selling* dan sosial media resmi. Pihak Bank Menawarkan Langsung kepada Mahasiswa yang membuka tabungan dan juga melalui social media Resmi Pihak Bank serta Browsers. Jika terdapat kendala, Pihak Bank akan menginformasikan melalui sosial media resmi pihak Bank serta menanggapi dengan sigap setiap kendala yang terjadi dalam menggunakan Layanan *Mobile Banking*. Perbedaan dari penelitian ini adalah objek. Persamaan dari penelitian ini sama sama membahas *mobile banking*. Serta metode penelitian yang digunakan.

Yang ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Dilla Oktaviana Puspitasari (2016), yang berjudul "**Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa STIE Surabaya Menggunakan Internet Banking Cimb Niaga**". Dengan kesimpulan Peneliti ini meneliti analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa STIE Perbanas Surabaya menggunakan *internet banking* cimb niaga. Peneliti ini menggunakan kuisisioner sebagai alat uji pengumpulan data, penyebaran kuisisioner yaitu 50 mahasiswa STIE Perbanas Surabaya yang menggunakan *internet banking*. Perbedaan dari penelitian ini adalah tempat yang diteliti, metode penelitian dan objek penelitian. Persamaan dari penelitian ini Sama sama membahas *mobile banking*.

Yang ke empat, penelitian yang dilakukan oleh Hanif Astika Kurniwati, Wahyu Agus Winarnno, dan Alfi Arif (2017), dengan judul "**Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking dengan Pendekatan Thecnology Avcceptance Model (TAM) yang telah Dimodifikasi**". Dengan kesimpulan Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semua kostruk dalam model TAM original secara signifikan, sedangkan pada bagian lain, gender sebagai variable eksternal dalam penelitian ini tidak mempunyai pengaruh terhadap kegunaan persepsian dan kemudahan penggunaan persosian. Perbedaan dari penelitian ini adalah objek, metode penelitian. Persamaan dari penelitian ini Sama sama membahas *mobile banking*

Yang kelima, penelitian yang dilakukan oleh Imam Sugih Rahayu (2015), dengan judul "**Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking dengan**

Menggunakan Kerangka *Tecnology Acceptance Model (TAM)*". Dengan kesimpulan Hasil yang di peroleh dari peneliti ini adalah Persepsi Manfaat (*perceived usefulness*) berpengaruh positif terhadap minat perilaku menggunakan *Mobile Banking*. Dimana tingginya atau meningkatnya. Persepsi Manfaat (*perceived usefulness*) maka akan meningkatkan minat perilaku menggunakan *Mobile Banking*. Persepsi Kemudahan pengguna (*perceived ease of use*) berpengaruh negative pada terhadap minat perilaku menggunakan *Mobile Banking*. Tingginya Persepsi kemudahan pengguna (*perceived ease of use*) akan menurunkan minat perilaku menggunakan *Mobile Banking*. Informasi tentang *Mobile Banking* berpengaruh positif terhadap perilaku menggunakan *Mobile Banking*. Tingginya informasi tentang *Mobile Banking* akan meningkatkan minat perilaku menggunakan *Mobile Banking*. Perbedaan dari penelitian ini adalah dalam menggunakan metodenya dan objeknya. Dan persamaanya adalah sama sama membahas tentang *Mobile Banking*.

Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun dan judul	Kesimpulan	Persamaan dan perbedaan
1	Senja Pratiwi (2019) dengan jurnal yang berjudul "Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Terhadap Penggunaan <i>Mobile Banking</i> Bank Negara Indonesia Syariah"	Persepsi angkatan 2015 secara keseluruhan masih berdasar pengetahuanya terhadap layanan <i>Mobile Banking</i> BNI Syariah ini sendiri, hal ini dilihat dari banyaknya mahasiswa yang mengatakan jika layanan ini memberikan kemudahan dalam bertransaksi baik transfer maupun pengecekan saldo dapat lebih menghemat waktu dan biaya dan dapat	perbedaan dari penelitian ini adalah objek dan metode penelitian yang digunakan. Persamaan dari penelitian ini sama sama membahas <i>mobile banking</i> .

		<p>dilakukan dimana saja dan kapan saja serta mempermudah mendapatkan informasi tentang layanan perbankan. Mahasiswa juga mendapat jika layanan ini sangat bagus diterapkan kepada kalangan mahasiswa karena dapat memudahkan, namun ada beberapa mahasiswa juga mengatakan jika layanan <i>Mobile Banking</i> BNI Syariah belum cocok jika diterapkan di kalangan mahasiswa karena nominal transfer layanan <i>Mobile Banking</i> BNI Syariah ini terlalu besar. Dari segi kesesuaiannya dengan prinsip Syariah, ini dikarenakan layanan tidak terdapat larangan-larangan yang terdapat didalam syariat islam.</p>	
2	<p>Rudi Hartono (2021), Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi untuk Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Mandiri</p>	<p>Bank mempromosikan <i>mobile banking</i> ini melalui <i>personal selling</i> dan sosial media resmi. Pihak Bank Menawarkan Langsung kepada Mahasiswa yang membuka tabungan dan juga melalui social media Resmi Pihak Bank serta Browsur. Jika terdapat</p>	<p>perbedaan dari penelitian ini adalah objek. Persamaan dari penelitian ini Sama sama membahas <i>mobile banking</i>. Serta metode penelitian yang digunakan.</p>

		kendala, Pihak Bank akan menginformasikan melalui sosial media resmi pihak Bank serta menanggapi dengan sigap setiap kendala yang terjadi dalam menggunakan Layanan <i>Mobile Banking</i> .	
3	Dilla Oktaviana Puspitasari (2016), Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa STIE Surabaya Menggunakan <i>Internet Banking</i> Cimb Niaga	Peneliti ini meneliti analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa STIE Perbanas Surabaya menggunakan <i>internet banking</i> cimb niaga. Peneliti ini menggunakan kuisioner sebagai alat uji pengumpulan data, penyebaran kuisioner yaitu 50 mahasiswa STIE Perbanas Surabaya yang menggunakan <i>internet banking</i> .	perbedaan dari penelitian ini adalah tempat yang diteliti, metode penelitian dan objek penelitian. Persamaan dari penelitian ini Sama sama membahas <i>mobile banking</i> .
4	Hanif Astika Kurniwati, Wahyu Agus Winarno, dan Alfi Arif (2017), Analisis Minat Penggunaan <i>Mobile Banking</i> dengan Pendekatan <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) yang telah Dimodifikasi	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semua konstruk dalam model TAM original secara signifikan, sedangkan pada bagian lain, gender sebagai <i>variable</i> eksternal dalam penelitian ini tidak mempunyai pengaruh terhadap kegunaan persepsian dan kemudahan penggunaan persosian.	perbedaan dari penelitian ini adalah objek, metode penelitian. Persamaan dari penelitian ini Sama sama membahas <i>mobile banking</i>
5	Imam Sugih Rahayu	Hasil yang di peroleh	Perbedaan dari

	<p>(2015), Analisis Minat Menggunakan <i>Mobile Banking</i> dengan Menggunakan Kerangka <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)</p>	<p>dari peneliti ini adalah Persepsi Manfaat (<i>perceived usefulness</i>) berpengaruh positif terhadap minat perilaku menggunakan <i>Mobile Banking</i>. Dimana tingginya atau meningkatnya. Persepsi Manfaat (<i>perceived usefulness</i>) maka akan meningkatkan minat perilaku menggunakan <i>Mobile Banking</i>. Persepsi Kemudahan pengguna (<i>perceived ease of use</i>) berpengaruh negative pada minat perilaku menggunakan <i>Mobile Banking</i>. Tingginya Persepsi kemudahan pengguna (<i>perceived ease of use</i>) akan menurunkan minat perilaku menggunakan <i>Mobile Banking</i>. Informasi tentang <i>Mobile Banking</i> berpengaruh positif terhadap minat perilaku menggunakan <i>Mobile Banking</i>. Tingginya informasi tentang <i>Mobile Banking</i> akan meningkatkan minat perilaku menggunakan <i>Mobile Banking</i>.</p>	<p>penelitian ini adalah dalam menggunakan metodenya dan objeknya. Dan persamaanya adalah sama sama membahas tentang <i>Mobile Banking</i>.</p>
--	--	--	---

Sumber: Penelitian Terdahulu

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat

1. Pengertian Minat

Minat adalah kecenderungan atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan. Menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, Minat merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, situasi atau aktivitas yang menjadi objek dari minat itu dengan didasari perasaan senang. Minat merupakan sebuah motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan sebuah tindakan dengan tujuan memuaskan kebutuhan. Menurut Kotler, minat beli timbul setelah adanya proses evaluasi alternatif dan didalam proses evaluasi, seseorang akan membuat suatu rangkaian pemilihan mengenai produk yang hendak dibeli atas dasar merek ataupun minat.

Perilaku minat konsumen merupakan hasil evaluasi terhadap suatu merk atau jasa, sehingga terdapat tahap akhir yaitu tahap keputusan terhadap merk atau jasa yang akan digunakan, kemudian mengevaluasi dan menyimpannya pada sebuah informasi untuk digunakan dimasa yang akan datang.

Minat merupakan suatu keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk menggapai suatu tujuan tertentu. Minat adalah rasa suka atau tertarik pada suatu objek atau aktivitas atnpa ada yang menyuruh dan biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa produk tertentu. Minat dapat menjadi sebab partisipasi seseorang dalam kegiatan dan minat juga erat hubungannya dengan dorongan, reaksi emosional dan otif. Pada dasarnya minat dan motivasi merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Motivasi dan minat merupakan alasan dari setiap tindakan yang dilakukan termasuk dalam penelitian layanan *Mobile banking* pada Bank Syariah.

Jadi, peneliti mengambil kesimpulan bahwa minat nasabah merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal (objek) atau proses pengambilan keputusan yang dilakukan konsumen. Minat nasabah dalam penelitian ini berarti kecenderungan individu untuk bertindak sebelum memutuskan untuk menjadi pengguna *Mobile Banking*. Ketertarikan ditunjukkan dengan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang, keinginan ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk ingin menggunakan dan keyakinan ditunjukkan dengan adanya perasaan percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan dari aplikasi *Mobile Banking*.

2. Minat Mahasiswa dalam konsep Syariah

Minat sebagai aspek kejiwaan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktivasi yang menyebabkan seseorang merasa tertarik kepada sesuatu. Minat juga dapat diartikan sebagai keinginan. Sedangkan nasabah merupakan konsumen-konsumen sebagai penyedia dana dalam proses transaksi barang ataupun jasa. Dengan demikian, pengertian minat atau keinginan adalah “hasrat akan pemuas kebutuhan yang spesifik, tetapi mempengaruhi keinginan manusia”. Dalam kamus bahasa Indonesia, minat diartikan sebagai “keinginan yang kuat dan kecenderungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu”. Menurut Bimo Walgito menyatakan bahwa minat adalah “suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membutuhkan lebih lanjut”. Minat merupakan keinginan individu untuk melakukan perilaku tertentu sebelum perilaku tersebut dilaksanakan. Adanya minat untuk melakukan suatu tindakan akan menentukan apakah kegiatan tersebut akhirnya akan dilakukan.

3. Macam-Macam Minat

Menurut Saleha dan Wahab minat dapat dibagi menjadi tiga macam (berdasarkan timbulnya) yaitu dengan berikut:

- a. Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitive dan minat kartual. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan

biologis atau jaringan-jaringan tubuh sedangkan minat kartual atau minat social adalah minat yang timbul karena proses belajar.

b. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsic dan ekstrinsik. Minat intrinsic adalah minat yang langsung berhubungan dengan kativitas itu sendiri. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.

c. Berdasarkan cara pengungkapan, minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu:

1. *Expressed Intertest*

Yaitu minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan kegiatan yang disenangi maupun tidak, dari jawabanya dapat diketahui minatnya.

2. *Monifes Intertest*

Yaitu minat yang diungkapkan dengan melakukan pengamatan langsung.

3. *Tested Intertest*

Yaitu minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes obyektif.

4. *Inventoried Intertest*

Yaitu minat yang diungkapkan dengan terhadap sesuatu menggunakan alat-alat yang sudah distandarsasikan. (Wahab, 2004, hal.78)

4. Cara pembentukan Minat Mahasiswa

Pada dasarnya minat dapat dibentuk dalam hubunganya dengan objek. Yang paling berperan dalam pembentukan minat selanjutnya dapat berasal dari orang lain, meskipun minat terdapat dalam dirinya sendiri. Pembentukan Minat dapat dilakukan dengan cara berikut:

- a. Memberikan informasi secara seluas-luasnya baik keuntungan maupun kerugian yang ditimbulkan oleh objek yang dimaksud.
- b. Memberikan rangsangan dengan cara memberikan hadiah berupa barang atau sanjungan yang dilakukan individu berkaitan dengan objek.
- c. Mendekatkan individu terhadap objek dengan cara membawa individu kepada objek atau sebaliknya.

d. Belajar dari pengalaman.

5. Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah

Ada 3 faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan *Mobile Banking* diantaranya yaitu:

a. Pengetahuam Produk

Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau didasari oleh seseorang. Sedangkan pengertian produk yaitu sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian produk untuk di beli, untuk digunakan atau dikonsumsi yang dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan. (kamsir, 2005, hal.57)

Menurut kamsir pengetahuan merupakan informasi yang telah diproses dan diorganisasikan untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran dan pengalaman yang terakumulasi sehingga bisa diaplikasikan ke dalam masalah atau proses bisnis tertentu. Sedangkan produk merupakan barang atau jasa yang dapat diperjual belikan. Jadi, pengetahuan produk adalah kumpulan berbagai macam informasi mengenai produk, pengetahuan ini meliputi kategori produk, atribut atau fitur produk, harga produk dan kepercayaan mengenai produk.

Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu:

1. Pendidikan

Pendidikan adalah sebuah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok dan juga usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan, maka jelas dapat kita kecurutkan sebuah visi Pendidikan yaitu mencerdaskan manusia.

2. Media

Media secara khusus di desain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas. Contohnya: media televisi, radio dan majalah dll

3. Ketetapan Informasi

Informasi adalah sesuatu yang dapat diketahui, namun adapula yang menekankan informasi sebagai transfer pengetahuan. Pada hakikatnya informasi tidak dapat diuraikan, sedangkan informasi itu dijumpai dalam kehidupan sehari-

hari, yang diperoleh dari data dan observasi terhadap dunia sekitar kita serta diteruskan melalui komunikasi.

b. Layanan

Pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak ke pihak yang lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Dapat juga disebut perilaku produsen dalam rangka memenuhi dan keinginan konsumen demi tercapainya kepuasan dan keinginan konsumen itu sendiri. (Kotler, 2002, hal.83)

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa layanan adalah kegiatan atau keuntungan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain. Pelayanan sangat penting, karena jika pelayanan dilakukan dengan baik dan benar dapat menjadi daya Tarik nasabah untuk menggunakan *Mobile Banking*.

c. Promosi

Kata-kata promosi sering kita dengar dan kita lihat disekitar kita. Mulai dari obrolan teman atau keluarga, dari media, radio, televisi, internet dan lain sebagainya. Mungkin belum banyak tau mengenai promosi. Menurut para ahli promosi adalah kegiatan mengkomunikasikan informasi dari penjual kepada pembeli atau pihak lain dalam saluran untuk mempengaruhi sikap dan perilaku.

Jadi, dari ketiga faktor tersebut merupakan acuan nasabah berminat menggunakan *Mobile Banking*. Diantaranya pengetahuan terhadap produk yaitu informasi mengenai produk, pengetahuan ini meliputi kategori produk, atribut atau fitur produk. Pelayanan dengan mutu baik dapat memberikan kepuasan yang baik pula untuk pelangganya, sehingga pelanggan dapat lebih merasa diperhatikan akan keberadaanya oleh pihak Lembaga. Promosi yang memberi tahu pelanggan target tentang ketersediaan produk yang tepat. Promosi merupakan sarana yang paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan nasabahnya untuk tetap menggunakan *Mobile Banking*.

6. Jenis dan Sifat Minat

Terdapat dua jenis minat yaitu minat personal (individual) dan situasional. Penjelasan mengenai jenis minat yairu sebagai berikut:

1) Personal interest

Personal interest atau individual interest adalah aspek yang lebih enduring (tahan lama) pada diri seseorang. Personal interest (persepsi, keluarga, motivasi dan keterlibatan, pengetahuan, sikap, pembelajaran, kelompok usia, dan gaya hidup) kerap memainkan peranan penting dalam pengambilan keputusan konsumen, khususnya bila ada keterlibatan yang tinggi dan resiko yang dirasakan atas produk atau jasa yang memiliki fasilitas publik. Persepsi adalah proses individu untuk mendapatkan, mengorganisasi, mengolah dan menginterpretasikan informasi. Informasi yang sama bisa dipersepsikan berbeda oleh individu berbeda. Menurut Mowen dalam Etta Mamang, menyebut tahap pemaparan, perhatian, dan pemahaman sebagai persepsi. Keluarga adalah lingkungan mikro, yaitu lingkungan yang paling dekat dengan konsumen. Keluarga adalah lingkungan dimana sebagian besar konsumen tinggi dan berinteraksi dengan anggota-anggota keluarga lainnya. Motivasi adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi beberapa kebutuhan individual.

2) Situasional interest

Situasional interest adalah aspek yang berumur lebih pendek. Minat situasional dipicu oleh sesuatu di lingkungan sekitar, seperti hal-hal yang baru, berbeda, tak terduga, atau secara khusus hidup sering menghasilkan minat situasional. Minat itu sendiri memiliki sifat dan karakter khusus, yang akan dijelaskan dibawah ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Minat bersifat pribadi (individual) ada perbedaan antara minat seseorang dan orang lain.
- 2) Minat menimbulkan efek deskriminatif.
- 3) Erat hubungannya dengan motivasi, mempengaruhi, dan dipengaruhi motivasi.
- 4) Minat merupakan sesuatu yang dipelajari, bukan bawaan lahir dan dapat berubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, dan mode.

B. Mobile Banking

1. Pengertian Mobile Banking

Mobile Banking adalah salah satu fasilitas *E-channel* perbankan yang berupa aplikasi handphone dengan system android atau IOS. Biaya mengaksesnya di sesuaikan dengan kuota internet. Aplikasi *Mobile Banking* ini bias di install secara langsung oleh nasabah melalui *handphone* (telepon seluler). Aktivitas layanan ini bias dilakukan di mesin ATM dan juga langsung datang ke customer service pada bank yang bersangkutan. Dalam melakuka *financial*, bank akan menyediakan nomor *telepon* yang bias di hubungi oleh nasabah. (Julius R, Bank dan Lembaga Keuangan, 2011, Hal, 54)

Pengertian lain tentang *Mobile banking* yaitu salah satu pelayanan jasa bank yang memungkinkan nasabah dalam memperoleh informasi, melalui jaringan internet. (Rahayu, Minat Nasabah Nenggunakan Mobile Banking dengan menggunakan kengka Tam,2015, hal. 3) dengan kata lain *Mobile Banking* merupakan layanan jasa bank atau keuangan dengan bantuan perangkat telekomunikasi *Mobile*. (Tiwari, The Mobilea Commerce Prospects A strategi analys of oppportunites in the banking sector, 2007, hal. 243)

Pengertian *M-Banking* menurut Riswadi, Budi Agus *M-Banking* suatu layanan inovatif yang di tawarkan oleh bank yang memungkinkan pengguna kegiatan transaksi perbankan melalui smartphone. *M-Banking* merupakan suatu fasilitas atau layanan perbankan menggunakan alat komunikasi bergerak seperti smartphone dengan penyediaan fasilitas untuk bertransaksi perbankan melalui aplikasi (unggulan) pada *handphone*. Melalui adanya *handphone* dan layanan *M-Banking*, transaksi perbankan yang biasanya dilakukan secara manual, artinya kegiatan yang sebelumnya dilakukan nasabah dengan mendatangi bank, kini dapat dilakukan tanpa harus mengunjungi gerai bank, hanya dengan menggunakan *handphone* nasabah dapat menghemat waktu dan biaya, selain menghemat waktu *Mobile Banking* juga bertujuan agar nasabah tidak ketinggalan jaman dalam menggunakan media elektronik yang modern dan juga bias lebih memanfaatkan media *handphone* yang biasanya di gunakan untuk berkomunikasi tetapi juga dapat di gunakan untuk berbisnis atau bertransaksi. Layanan *M-Banking*

memberikan kemudahan kepada para nasabah untuk melakukan transaksi perbankan. (Riswadi, 2005, hal 83)

Melalui *Mobile Banking* juga dapat melakukan transaksi seperti membayar tagihan listrik dan juga pembayaran telepon serta transaksi layanan lainnya seperti transfer rekening pribadi ke rekening orang lain. Dengan fasilitas yang mudah ini dapat memudahkan para pengguna dan menghemat waktu dan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Dan pada akhirnya bank beramai-ramai menyediakan *Mobile Banking* demi mendapatkan kepuasan dan meningkatkan jumlah nasabah. *Mobile Banking* itu juga merupakan salah satu hasil layanan bank yang diminta oleh para nasabah karena layanan ini memudahkan nasabah dalam bertransaksi perbankan serta melihat informasi tentang rekeningnya dengan menggunakan *handphone* jenis apapun.

Selain itu *Mobile banking* juga merupakan salah satu hasil pengembangan *teknologi mobile* yang digunakan dalam domain komersial. *Mobile Banking* mengkombinasikan teknologi informasi dan aplikasi bisnis secara bersama. Berkat *Mobile Banking* nasabah mendapatkan layanan selama 24 jam sehari tanpa harus mendatangi kantor bank untuk bertransaksi personal. *Mobile Banking* merupakan layanan baru yang ditawarkan oleh bank terhadap pelanggannya. (Narastuti, Teknologi Perbankan, 2011, hal 201)

Kualitas pelayanan dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan untuk membuat pelanggan merasa senang dengan kemudahan-kemudahan yang diberikan oleh perusahaan agar pelanggan dapat memenuhi kebutuhannya. Kualitas layanan dapat diartikan sebagai penilaian pelanggan atau keistimewaan dan keunggulan suatu produk atau layanan secara keseluruhan. Kualitas layanan merupakan faktor kunci yang menjadi keunggulan daya saing di dunia perbankan saat ini. (Cahyani, Tingkat Kepuasan Nasabah Terhadap Kualitas Layanan Perbankan Syariah di Yogyakarta, 2006, hal.5)

Ruang lingkup layanan yang ditawarkan mungkin mencakup fasilitas untuk melakukan transaksi perbankan dan pasar saham, untuk mengelola akun dan untuk mengakses informasi yang diinginkan. *Mobile Banking* biasanya di

definisikan sebagai aktifitas bisnis perbankan dengan bantuan perangkat *Mobile* seperti ponsel PDA.

Layanan perbankan seluler harus memenuhi kriteria keamanan tertentu untuk memastikan pelanggan serta kelayakan bisnis. Berikut kriteria keselamatan *Mobile Banking*: (Nurastuti, Teknologi Perbankan, 2011, hal. 102)

1. Kerahasiaan

Data harus dilindungi dengan cara melarang berbagai akses yang tidak terperceyadari tempat pengambilan

2. Keaslian

Akses ke data diberikan hanya ketika identitas pengguna sudah dipastikan dan konfirmasi

3. Integritas

Teknik Enkripsi harus digunakan untuk menghindari manipulasi data selama transmisi. Bank dan nasabah, keduanya harus melakukan verifikasi integritas pada transmisi data dengan pemeriksaan validasi atribut tertentu yang belum ditetapkan

4. *Non-disputability*

Transaksi harus didokumentasikan secara terperinci dan dapat terlayani kembali dengan alasan yang tepat dalam jangka waktu yang lama agar nasabah memiliki catatan transaksi dan dapat melaporkan apabila ada perbedaan bank.

Layanan yang terdapat pada *Mobile Banking* meliputi:

1. Transfer dana
2. Informasi saldo
3. Mutase rekening
4. Pembayaran (kartu kredit, pln, listrik, asuransi dll)
5. Pembelian, dll

Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk keamanan Transaksi *Mobile Banking* adalah sebagai berikut:

1. Wajib Mengamankan PIN *Mobile Banking*
2. Bebas membuat PIN Sendiri jika merasa diketahui orang lain, segera Lakukan Pergantain PIN

3. Bilamana SIM Card GSM anda hilang/dicuri/dipindah/tanggalkan kepada pihak lain, segera beritahu Bank anda terdekat atau segera Telpon atau Call Center Bank tersebut.

Layanan *Mobile Banking* Bank Syariah adalah pengembangan dari dua bentuk inovasi Bank Syariah sebelumnya yaitu SMS Banking dan Internet Banking. Penggunaan layanan *Mobile Banking* pada telepon seluler memungkinkan para nasabah terkhusus mahasiswa dapat lebih mudah untuk melakukan aktifitas perbankan tanpa batas waktu. Dengan adanya layanan *Mobile Banking* diharapkan dapat memberikan kemudahan dan manfaat bagi para nasabah terkhusus mahasiswa dalam melakukan akses ke bank tanpa harus datang langsung ke Bank.

Mobile Banking merupakan salah satu hasil layanan bank yang banyak diminati oleh para nasabah terkhusus Mahasiswa karena di zaman yang modern sekarang ini para Mahasiswa lebih suka dengan yang praktis dan nggak ribet, layanan ini mampu membuat nasabah melakukan transaksi perbankan serta informasi tentang rekeningnya dengan menggunakan handphone jenis apapun, dan juga tidak ribet serta bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja.

2. Sejarah *Mobile banking*

Mobile banking (M-Banking) diluncurkan pertama kali oleh Excelcom pada akhir 1995 dan respon yang didapat juga beragam. Latar belakang dari kemunculan Mobile banking ini juga disebabkan oleh bank-bank yang saat ini ingin mendapat kepercayaan dari setiap nasabahnya. Dan salah satu cara yang dilakukan yaitu dengan pemanfaatan teknologi. Teknologi yang tumbuh dengan pesat, harus dimanfaatkan secara cermat dan tepat. Berbagai teknologi menyediakan terobosan baru yang dapat digunakan oleh bank dalam usahanya untuk selalu meningkatkan kualitas layanan yang ada. Sehingga dari situlah bank-bank yang ada diseluruh dunia membuat suatu inovas baru dengan meluncurkan Mobile banking. Contohnya di Indonesia, baik bank pemerintah maupun bankswasta nasional berlomba-lomba untuk meluncurkan teknologi mobile banking. Proses mobile banking sendiri muncul tidak hanya berhubungan dengan

bank saja, namun teknologi ini juga bekerja sama dengan operator seluler. Sehingga dapat dilihat bahwa mobile banking memberikan banyak keuntungan bagi semua kalangan, baik bagi bank, operator seluler maupun bagi para nasabah pengguna mobile banking.

Sms banking dan mobile banking adalah bagian dari E-Banking, Perbankan Elektronik yang juga dikenal dengan internet Banking adalah sebuah aplikasi yang dimana nasabah dapat melakukan transaksi, pembayaran dan transaksi lainnya melalui internet dengan website milik bank yang dilengkapi system keamanan. Dari waktu ke waktu, makin banyak bank yang menyediakan layanan atau jasa internet banking yang diatur melalui peraturan bank Indonesia No. 9/15/PBI/2007 Tahun 2007 tentang penerapan manajemen risiko dalam penggunaan teknologi informasi oleh Bank Umum Penyelenggaraan internet Banking merupakan penerapan atau aplikasi teknologi informasi yang terus berkembang dan dimanfaatkan untuk menawab keinginan nasabah perbankan yang menginginkan service cepat, aman, nyaman, murah dan tersedia setiap saat (24 jam) dan dapat diakses dari mana saja baik itu dari HP, Komputer, Laptop/Notebook, PDA, dan sebagainya. Bukti nyata bahwa mobile banking juga tersebar diseluruh dunia yaitu dapat dilihat dari perkembangan mobile banking yang ada di Negara-negara Eropa khususnya Jerman dan juga Negara Amerika Serikat yang merupakan Negara Negara besar Pengguna Mobile Banking.

3. Manfaat Mobile Banking

Mobile banking kini telah tersebar ke seluruh dunia tak hanya dinikmati oleh Negara peluncur system Mobile Banking saja, seluruh dunia pun telah menikmati kemudahan akses perbankan yang ditawarkan bank melalui Mobile Banking dimana saja melalui perangkat mobile banking seperti Handphone. Dengan adanya Mobile Bnking, pihak bank berusaha mempermudah akses para nasabahnya dalam melakukan transaksi perbankan. Para nasabah bank tidak perlu lagi pergi ke ATM untuk melakukan transaksi cukup dengan menggunakan telepon seluler. Hampir semua bank di Indonesia telah menyediakan fasilitas Mobile Banking, baik berupa SIM toolkit (Menu Layanan Data) maupun SMS

plain (SMS Manual), yang biasa dikenal dengan SMS Banking. SMS Banking merupakan sebuah fasilitas yang disediakan oleh bank untuk melakukan transaksi keuangan dan permintaan informasi keuangan seperti cek saldo, mutasi rekening dan sebagainya. Keunggulan Mobile Banking adalah dapat diakses oleh seluruh pengguna telepon seluler dengan tipe GSM. Dengan luasnya jangkauan sinyal GSM, layanan Mobile Banking tentu saat memanjakan para nasabahnya. Namun untuk pengguna ponsel dengan tipe CDMA, belum semua operatornya menyediakan layanan Mobile Banking. Kemanfaatan penggunaan Mobile Banking bagi nasabah meliputi membuat pekerjaan lebih mudah menambah produktivitas, mempertinggi efektivitas, dan mengembangkan kinerja pekerjaan. Kemanfaatan yang meningkatkan kinerja dan berdampak terhadap penggunaan teknologi.

4. Cara Kerja

Untuk menggunakan *Mobile Banking*, nasabah harus mendaftarkan diri terlebih dahulu ke bank untuk mendapatkan *password*. Nasabah dapat memanfaatkan layanan *Mobile Banking* dengan cara mengakses menu yang telah tersedia pada *SIM Card* atau aplikasi yang terinstal di ponsel. Apabila nasabah menggunakan *Mobile Banking* melalui menu yang telah tersedia *SIM Card*, nasabah dapat memilih menu sesuai dengan kebutuhan kemudian nasabah akan diminta untuk menginput *PIN SMS Banking* saat menjalankan transaksi. Sedangkan apabila nasabah menggunakan *Mobile Banking* melalui aplikasi yang terinstal di ponsel, nasabah harus menginstal aplikasi pada ponsel terlebih dahulu. Pada saat membuka aplikasi tersebut, nasabah harus memasukkan *password* untuk *login*, kemudian nasabah dapat memilih menu transaksi yang tersedia dan diminta memasukkan PIN saat menjalankan transaksi.

5. Dampak Penggunaan Mobile Banking

Secara khusus penggunaan Mobile Banking berdampak positif bagi bank, nasabah dan operator telepon seluler. Dampaknya adalah:

1) Bank

Dampak yang diberikan Mobile Banking bagi bank adalah memberikan keuntungan bagi bank dimana bank mendapatkan lebih banyak lagi nasabah dan mendapatkan kepercayaan dari nasabah.

2) Nasabah

Untuk nasabah sendiri, mereka mendapatkan pelayanan yang lebih dari bank karena dengan adanya Mobile Banking akan semakin mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi perbankan.

3) Operator Seluler

Untuk operator seluler mendapatkan konsumen yang aktif dalam penggunaan ponselnya yaitu menggunakan Mobile Banking akan memakan pulsa dan konsumen akan membeli lagi pulsa untuk melakukan transaksi Mobile Banking.

6. Perkembangan Mobile Banking

Perkembangan Mobile Banking di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari perkembangan bisnis handphone atau telepon genggam/seluler. Dari sisi penggunaan seluler, tahun 2012 lalu tingkat penetrasi seluler di Negara kita mencapai 110%, sementara ditingkat global 86%.

Pemanfaatan ponsel yang makin canggih ternyata memberikan kemudahan dalam pelayanan perbankan. Nasabah tidak perlu lagi ngantri di counter bank untuk membayar tagihan ataupun mentransfer. Cukup dengan menggunakan Mobile Banking, nasabah merasa nyaman dengan pelayanan yang cepat.

7. Sebab-sebab yang Mendorong Sikap Nasabah pada Penggunaan *Mobile Banking*

Adapun sebab-sebab yang menjadi pendorong sikap nasabah pada penggunaan *Mobile Banking* diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Kemanfaatan

Davis, Bgozzi &Warshaw (1989) mengemukakan baha persepsi kemanfatan (*Usefulness*) dan Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)

adalah factor yang mempengaruhi segi penggunaan teknologi. Persepsi kemudahan penggunaan, merupakan salah satu faktor penting bagi pengguna untuk bertransaksi menggunakan *Mobile Banking* dengan fleksibilitas waktu dan tempat. Selain itu *Mobile Banking* dapat di akses dengan mudah dan tidak akan menghalangi kesulitan saat melakukan transaksi. Kemanfaatan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk bertransaksi menggunakan *Mobile Banking* dengan sangat mudah dipelajari dan juga dapat meningkatkan kinerja bagi sang pengguna.

Davis (1989) mendeskripsikan persepsi kemanfaatan sebagai *the degree to which a person believethat using a particular system would enhance his or her job performance*, yaitu tingkat kepercayaan seseorang dalam menggunakan suatu system teknologi tertentu akan meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. Penelitian Rahmawaty (2010) menunjukan bukti empiris baha persepsi kebermanfaatan berpengaruh secara signifikan terhadap sikap nasabah dalam menggunakan ATM. Penelitian Kusumo (2010) uga menunjukan bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap keinginan menggunakan *Mobile banking*, dengan mengkonfirmasi penelitian Taylor dan Todd (1995) serta Sun (2003).

Dari tinjauan tentang persepsi kemanfaatan dan hasil penelitian sebelumnya, persepsi kemanfaatan berpengaruh positif terhadap penggunaan *Mobile Banking*. Kebermanfaatan dari penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja prestasi orang yang menggunakannya. Kebermanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diperoleh atau diharapkan oleh para pengguna dalam melaksanakan tugas dan pekerjaanya. Oleh karena itu tingkat kebermanfaatan teknologi informasi mempengaruhi sikap para pengguna dalam mengadopsi teknologi tersebut.

Penelitian menunjukan bukti empiris bahwa persepsi kemanfaatan berpengaruh secara signifikan terhadap sikap nasabah dalam menggunakan *Mobile Banking*. Rata-rata para pengguna *Mobile Banking* khususnya para Mahasiswa merasakan manfaatnya yaitu merasa mudah dalam melakukan transaksi dan juga menghemat waktu dan bias dilakukan dimanapun dan

kapanpun, dan kemanfaatna penggunaan *Mobile Banking* berpengaruh positif terhadap penggunaan *Mobile Banking*.

Dari hasil penelitian kepada Mahasiswa S1 UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, hampir semua mahasiswa selama penggunaan aplikasi mendapat manfaat yang sama yaitu mempermudah dalam bertransaksi, mudah digunakan kapanpun dan dimanapun juga bisa cek saldo rekening kapanpun dan dimanapun, tidak perlu membuang tenaga dan waktu. Tanpa perlu dating ke bank untuk mengecek saldo dan melakukan transaksi. Terkait dengan fitur dari layanan aplikasi *Mobile Banking* Syariah responden merasa mudah dalam mengaplikasikanya, dan lebih menariknya lagi ada bukti setelah kita transaksi. Manfaat yang di dapat para responden selain yang sudah dijelaskan juga potongan bulananya tidak mahal.

2. Kenyamanan

Kenyamanan menurut Poon (2008:157) dalam penelitian Sauca (2009) merupakan sebuah variable utama. Dimana kenyamanan dalam *mobile banking* menyediakan tingkat kenyamanan yang lebih tinggi yang mana memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi dimanapun dan kapanpun. Kenyamanan, merupakan hal yang sangat penting dalam pelayanan *mobile banking* karena kita dapat mudah mengakses *mobile banking* kapanpun dan dimanapun kita berada, dan dalam waktu kapanpun kita bisa mengaksesnya.

Persepsi kenyamanan juga mejadi pertimbangan nasabah dalam memanfaatkan layanan dan fasilitas perbankan, ketika nasabah merasa nyaman dengan layanan yang dimiliki bank otomatis nasabah akan menggunakannya. Kenyamanan nasabah terhadap suatu layanan bank syariah adalah suatu kunci dalam mempertahankan nasabah. Bank juga memberikan keamanan dan privasi terhadap data nasabah dari tindak kejahatan orang-orang yang tidak bertanggung jawab. *Mobile banking* adalah sebuah layanan perbankan yang dapat di akses oleh nasabah melalui teepon seluler (hadphone). (Ladesman,2018)

Aramas (2017) mendefinisikan, kenyanama merupakan keadaan dimana seorang individu mrenggunakan suatu teknologi dalam melakukan aktivitasnya dan dianggap menyenangkan untuk dirinya sendiri. Heijden dalam Nadlifah

(2018) menyatakan bahwa, kenikmatan yang dirasakan mengacu pada persepsi konsumen terhadap kesenangan, dan kesenangan berasal dari menggunakan system.

Dari hasil penelitian kepada responden Mahasiswa S1 UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, semua responden yang diwawancara nyaman karena tidak perlu khawatir apabila aplikasi layanan *Mobile Banking* hilang atau kebobol orang lain, karena yang bisa membuka aplikasi hanya pemilik *Mobile Banking* dan juga membukanya pun harus menggunakan pin atau sandi password.

3. Kepercayaan

Dooney dan Cannon dalam Kusmayadi (2007:182) bahwa dimana kepercayaan muncul ketika adanya keyakinan dari pihak konsumen yaitu pelanggan pada *reliabilitas* dan *integritas* dari rekan pertukaran. Yang di maksud kepercayaan disini yaitu kepercayaan pada nasabah yang menyelenggarakan transaksi elektronik perbankan, serta kepercayaan pada mekanisme operasional dari transaksi yang dilakukan. Kepercayaan itu harus di pertimbangkan dalam mengambil sebuah keputusan apabila akan menggunakan layanan *mobile banking* bahwa system *mobile banking* itu mudah dan nyaman untuk di gunakan dan bertransaksi secara cepat dan aman.

Peneliti Al-Somali et al, (2009) menunjukkan bahwa kepercayaan mempengaruhi sikap pengguna dari *internet banking*. Demikian juga penelitian dari Koufaris dan Sosa (2002) yang menunjukkan pentingnya kepercayaan pada perdagangan *online*. Tidak banyak tinjauan yang menemukan pengaruh kepercayaan terhadap penggunaan *Mobile banking*.

Kepercayaan adalah suatu keyakinan dari pihak tertentu terhadap pihak lain dalam hubungan antara kedua belah pihak berdasarkan keyakinan bahwa pihak yang di percayainya akan memenuhi segala kewajiban sesuai yang di harapkan. Dalam hal penggunaan *mobile banking*, kebanyakan pengguna tidak memahami betul resiko keamanan dan kerahasiaan dari *mobile banking*, mereka hanya beranggapan bahwa pihak bank telah memperhatikan keamanan dan kerahasiaan, padahal pengguna tidak mengetahui seberapa kuatnya keamanan dan

kerahasiaan dari *mobile banking*. Oleh karena itu, kepercayaan merupakan faktor penting yang mendorong nasabah untuk bertransaksi perbankan. (Ladesman,2018)

Menurut hasil penelitian yang sudah diteliti kepada responden Mahasiswa UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, hampir semua responden yang menggunakan layanan aplikasi *Mobile Banking* Syariah itu percaya terkait dengan keamanannya karena dilindungi langsung oleh bank, jadi aman dan terpercaya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang dipakai bersifat deskriptif Kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penulis memilih Mahasiswa sebagai objek penelitian karena penulis melihat banyaknya pengguna *Mobile Banking* dari kalangan Mahasiswa UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Alasan menggunakan metode Kualitatif karena penelitian Kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana Mahasiswa UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri sebagai instrumen kunci bagi untuk mendapatkan data yang di inginkan, teknik pengumpulan data dilakukan secara Observasi, wawancara, dan dokumentasi, data yang di peroleh data kualitatif bersifat untuk memahami makna.

B. Sumber Data

Ada Dua (2) jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data pokok yang di perlukan dalam penelitian, yang diperoleh secara langsung dari sumber ataupun lokasi objek penelitian, atau keseluruhan data dari hasil penelitian yang di peroleh dilapangan. Primer rtidak di peroleh dari sumber sementara atau pihak kedua atau pihak seterusnya.

Pada penelitian ini data primer di dapatkan dilapangan pada wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau jumlah keterangan yang di peroleh secara tidak langsung atau melalui sumber perantara. Data ini di peroleh dengan cara mengutip dari sumber lain sehingga tidak bersifat authentic karena di peroleh dari tangan kedua, ketiga dan seterusnya.

Data sekunder ini di dapatkan dari beberapa dokumen seperti pada buku, jurnal, pustaka lainya serta yang ada di Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (sugiyono, 2015: 224)

1. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan antara dua orang atau lebih yang dimana pertemuan tersebut bermaksud untuk bertukar ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam topic tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila pneliti ingin melakukan studi preendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang responden yang lebih mendalam.

Adapun langkah-langkah wawancara yaitu:

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan.
- b. Menyiapkan pokok masalah yang akan di siapkan untuk menadi bahan pembicaran
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara.
- d. Melangsungkan alur wawancara
- e. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dengan mengakhirinya
- f. Menuliskan hasil wawancara kedalam catatan atau bias uga merekam dengan handphone.
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil awancara yang telah di peroleh.

Wawancara dilakukan kepada Mahasiswa S1 Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan hanya mengambil beberapa Mahasiswwa yang menggunakan aplikasi *Mobile Banking*.

2. Observasi

Observasi adalah penelitian yang berisi interaksi social, dimana memakan waktu cukup lama antara penelitian dengan lingkungan subjek dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis (Melong, 2000: 186). Dalam penelitian ini peneliti akan mengamati secara langsung para Mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Observasi yaitu pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan, dan fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di dalam sekitar). Proses kerja dan penggunaan responden kecil. Observasi dapat dilakukan dengan partisipasi ataupun nonpartisipasi. Dalam Observasi partisipasi (*Participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Dan Observasi nonpartisipasif (*nonparticipatory observation*) dimana pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperang mengamati kegiatan.

3. Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara, Teknik penelitian juga dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang berada ditempat penelitian untuk mendapatkan data. Dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlalu. Dokumentasi berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi atau studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2015:240).

4. Teknik Analisis Data

Hasil data dalam penelitian kualitatif diperoleh dari berbagai sumber dan penggunaan Teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan terus menerus sampai datanya jenuh. Analisis data ini merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, selama penelitian.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan

cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, sedangkan selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori (Sugiyono, 2016, hal.234-235)

Peneliti menggunakan model Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian Kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti melakukan analisis terhadap jawaban informan. Bila jawaban informan setelah di analisis terasa belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap dimana data tersebut dianggap kredibel, sama halnya dengan membagikan angket kepada para mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purokerto jika pertanyaan yang ada di dalam angket tersebut mempunyai jawaban yang kurang memuaskan akan tetap diterima. Setelah penelitian pengumpulan data peneliti melakukan reduksi data (*Data reduction*), penyajian data (*Data display*), penarikan kesimpulan (*concluding draining/ verification*).

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila di perlukan. Ada beberapa layanan perbankan yang dapat dikategorikan sebagai *E-Banking* di Bank Syariah Purwokerto. Diantaranya layanan ATM, Internet Banking, dan Mobile Banking. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan meneliti khusus pada

Mobile Banking. Sistem layanan yang ada pada aplikasi *Mobile Banking* itu sendiri dan pemasaran untuk menarik minat nasabah khususnya Mahasiswa untuk menggunakan aplikasi *Mobile Banking*.

1. Penyajian Data

Setelah data direduksi kemudian langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data bias dilakukan sdalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan dalam penyajian data kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

Dalam hal ini, setelah peneliti memilah dan memilih data serta informasi maka peneliti akan terorganisasi dan tersusun, sehingga akan lebih memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan sejauh mana data yang diperoleh, sehingga dapat melakukan tindakan selanjutnya.

2. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman langkah selanjutnya dalam menganalisis data Kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang di temukan awal masih bersifat sementara dan akan berubah ika tidak di temukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Maka kesimpulan yang di kemukakan bersifat kredibel atau yang bersifat benar. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian Kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal. Tetapi mungkin juga tidak karena seperti yang telah di kemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian Kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

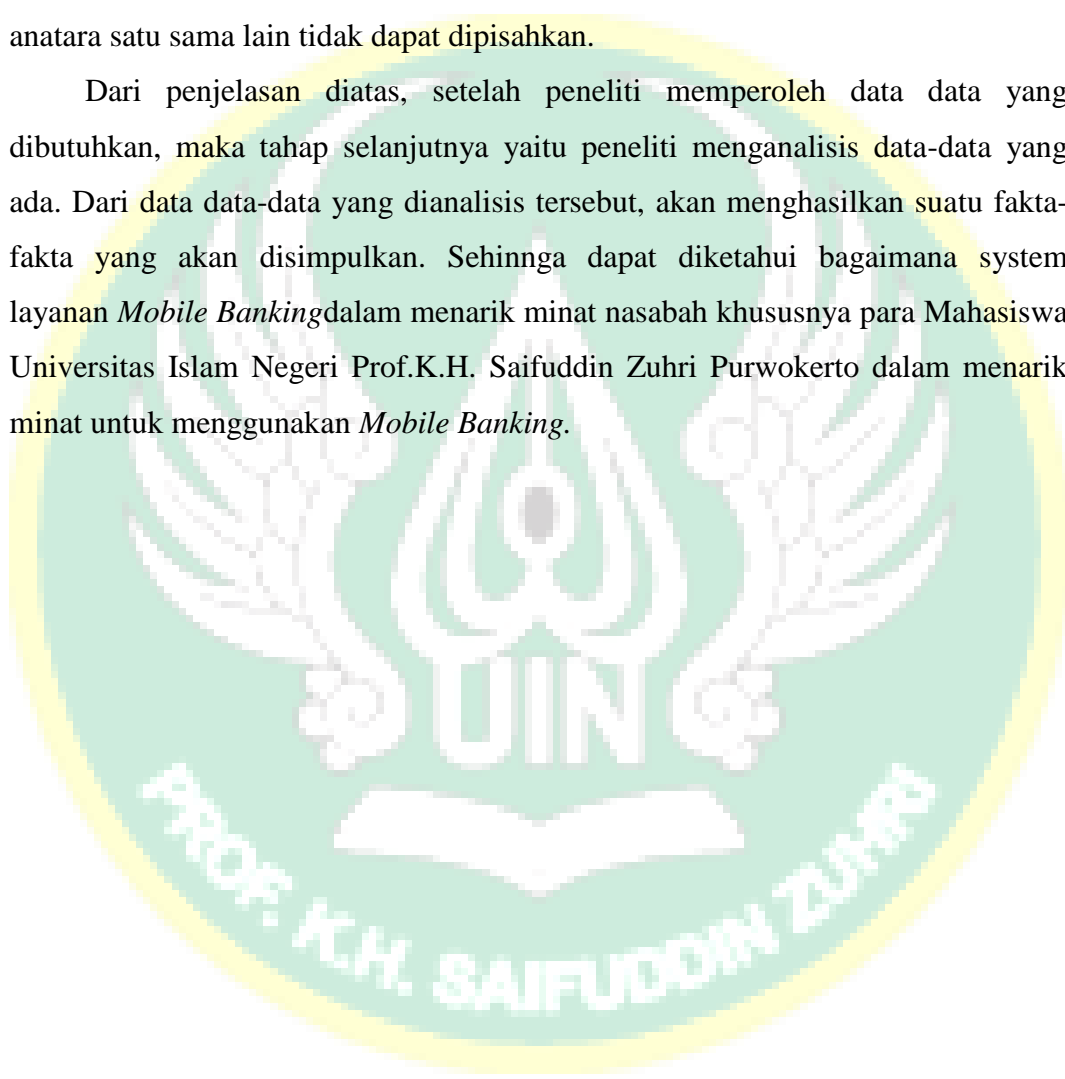
5. Uji Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tragulasi. Teknik traguasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi sendiri terbagi menjadi empat macam yaitu: trianguasi data, triangulasi pengamat, triangulasi teori dan triangulasi metode. Peneliti ini menggunakan metode triangulasi data, yakni

menggunakan berbagai macam sumber data seperti dokumentasi, hasil wawancara, hasil observasi, hasil pembagian angket, atau juga mewawancarai lebih dari satu subjek yang di anggap memiliki sudut pandang yang berbeda-beda. (Hesti Ratnasari,2020)

Dalam proses analisis data dan antara reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan *conclusion drawing/verivation* saling berkaitan. Artinya anantara satu sama lain tidak dapat dipisahkan.

Dari penjelasan diatas, setelah peneliti memperoleh data data yang dibutuhkan, maka tahap selanjutnya yaitu peneliti menganalisis data-data yang ada. Dari data data-data yang dianalisis tersebut, akan menghasilkan suatu fakta-fakta yang akan disimpulkan. Sehingga dapat diketahui bagaimana system layanan *Mobile Banking* dalam menarik minat nasabah khususnya para Mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam menarik minat untuk menggunakan *Mobile Banking*.



BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tentang UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

1. Sejarah

Sejarah awal UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri bermula dari pengembangan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1964-1994), Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang (1994-1997) yang berkedudukan di Purwokerto. dan berubah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto (1997-2014). Selanjutnya beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto (2014-2021). Pada tanggal 11 Mei 2021 beralih status menjadi Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. Secara embrional, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri diilhami oleh pidato Menteri Agama RI, Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, saat peresmian Sekolah Persiapan (SP) IAIN (sekarang menjadi MAN 1) yang antara lain mengharapkan kepada para pendiri SP IAIN agar usaha pendidikan formal tidak berhenti sampai tingkat Aliyah (SLTA) saja. Akan tetapi, pendidikan formal tersebut dilanjutkan dengan usaha mendirikan fakultas-fakultas agama, yang pada saatnya dapat dimasukkan ke dalam Institut Agama Islam Negeri (Al-Djami'ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah) Yogyakarta, sehingga dapat memberi kesempatan belajar lebih lanjut kepada lulusan SP IAIN khususnya, dan SLTA pada umumnya.

Ajakan Menteri Agama RI tersebut kemudian disambut oleh K.H. Muslich, yang ketika itu, selain sebagai ketua Yayasan Al-Hidayah, Pendiri SP IAIN, juga anggota DPRGR, Anggota MPRS, serta anggota Dewan Perancang Nasional, dengan mengajak tokoh-tokoh muslim Banyumas lainnya, antara lain: H.O.S. Noto Soewiryo (Kepala Pengawas Urusan Agama Karesidenan Purwokerto); Drs. Muzayyin Arifin (Ketua SP IAIN Purwokerto); K.H. Muchlis (Penghulu pada Kantor Urusan Agama di Purwokerto), dan Muhammad Hadjid (seorang pengusaha di Purwokerto) untuk mendirikan Badan Wakaf Al-Djami'ah Sunan Kalijaga. Tugas utama badan wakaf ini adalah mendirikan lembaga pendidikan tinggi agama di Purwokerto dengan segera.

Usaha keras Badan Wakaf yang diketuai oleh K.H. Muslich tersebut mem-peroleh simpati dan dukungan dari masyarakat luas. Oleh karenanya, pada 10 November 1962, Badan Wakaf Al-Djami'ah Sunan Kalijaga mendirikan Fakultas Tarbiyah Al-Djami'ah Sunan Kalijaga. Kemudian, pada tahun itu pula, 12 Desember 1962, Badan wakaf Al-Djami'ah Sunan Kalijaga secara resmi diakte-notariskan sebagai badan hukum yang mendirikan dan mengelola fakultas tersebut.

Setelah hampir dua tahun Fakultas Tarbiyah Al-Djami'ah Sunan Kalijaga Purwokerto berjalan, para pendiri yang dibantu para Residen Banyumas, melalui Rektor IAIN Al-Djamiah Al-Hukumiyah Yogyakarta mengusulkan kepada Menteri Agama agar Fakultas Tarbiyah Al-Dja-mi'ah Sunan Kalijaga Purwokerto dinegerikan.

Akhirnya, dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 68 Tahun 1964 Tanggal 9 September 1964, Fakultas tersebut dine-gerikan dan menginduk kepada IAIN Al-Djami'ah Al-Hukumiyah Yogyakarta, yang kemudian berubah namanya men-jadi IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Serah terima penegerian Fakultas Tarbiyah Purwokerto sekaligus penggabungannya dengan IAIN Sunan Kalijaga dilakukan pada 3 Nopember 1964. Sejak saat itu, Fakultas Tarbiyah Al-Djami'ah Sunan Kalijaga Purwokerto resmi menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Purwokerto.

Selanjutnya, atas dasar pertimbangan geografis dan efisiensi pembinaan teknis kewilayahan berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 385 Tahun 1993, Nomor 394 Tahun 1993, dan Nomor 408 Tahun 1993, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Purwokerto dilim-pahkan dari IAIN Sunan Kalijaga Yogya-karta kepada IAIN Walisongo Semarang. Serah terima pengindukan dari IAIN Sunan Kalijaga kepada IAIN Walisongo itu baru bisa dilaksanakan pada 13 Desember 1994. Sejak saat itu, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Purwokerto berubah menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo di Purwokerto.

Kemudian, dengan Keputusan Pre-siden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri pada 21

Maret 1997, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo di Purwokerto menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, sebagai perguruan tinggi yang mandiri untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas.

Perubahan status dari Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo di Purwokerto menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto ini memberi otonomi yang besar dan peluang yang banyak untuk mengembangkan potensi yang dimiliki STAIN Purwokerto sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan potensi civitas akademika, dengan cara membuka Jurusan dan Program Studi baru, serta melakukan penyempurnaan kurikulum dan melakukan reformasi dalam berbagai aspek.

Pada tahun 2012 STAIN Purwokerto membuka Pascasarjana Strata 2 (S-2) yaitu Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) dan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 164 Tahun 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Prodi, STAIN membuka program studi untuk Strata I (S.I) yaitu program studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) dan Manajemen Dakwah (MD).

Pada tahun 2014, status STAIN Purwokerto berubah dari SEKOLAH TINGGI menjadi INSTITUT. Perubahan status ini ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 139 tahun 2014. Seiring dengan alih status menjadi IAIN, terjadi penambahan 10 (sepuluh) program studi strata satu (S-1) baru berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 547 Tahun 2015 dan 6 program studi jenjang pascasarjana strata dua (S-2). IAIN Purwokerto mengelola 21 prodi S-1, 6 prodi S-2, dan 1 program Doktor (S-3) Studi Islam Interdisipliner. Lalu pada tahun 2021, status IAIN Purwokerto juga berubah dari INSTITUT menjadi UNIVERSITAS. Perubahan status ini ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 41 tahun 2021 tentang Perubahan IAIN Purwokerto menjadi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri pada tanggal 11 Mei 2021.

B. Minat Mahasiswa UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tentang Penggunaan *Mobile Banking*

Layanan *Mobile Banking* merupakan layanan yang disediakan oleh pihak perbankan guna memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi keuangan. Layanan ini biasanya digunakan oleh kalangan anak muda terutama para Mahasiswa karena layanan ini mudah untuk digunakan, sejarahnya Mahasiswa suka sesuatu hal yang tidak ribet.

Minat terbagi menjadi dua jenis yaitu minat personal dan minat situasional. Hasil wawancara terhadap mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

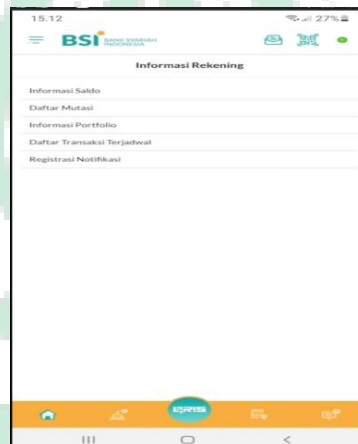
1. Minat Personal

Personal Interest atau *individual interest* yaitu aspek yang lebih *enduring* (tahan lama) pada diri seseorang. *Personal Interest* (persepsi, keluarga, motivasi dan keterlibatan, pengetahuan, sikap, pembelajaran, kelompok usia, dan gaya hidup) kerap memainkan peranan penting dalam pengambilan keputusan konsumen, khususnya bila ada keterlibatan yang tinggi dan resiko yang disarankan atas produk atau jasa yang memiliki fasilitas public.

Hasil wawancara dari 50 responden ada 31 yang termasuk dalam minat personal dan situasional. Hal ini disesuaikan dengan hasil wawancara terhadap responden.

Responden NL Mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto pada Senin 23 Mei 2022 di halaman kampus UIN SAIZU, menggunakan layanan *Mobile Banking* karena rekomendasi dari *customer servis*. Responden membuka rekening karena ditawarkan oleh *customer servis* untuk menggunakan *Mobile Banking*. Awalmulanya yaitu pertama responden membuka tabungan terus mendapatkan penjelasan dari *customer service* tentang fitur-fitur apa saja yang ada di *Mobile Banking*. Responden NL menggunakan *Mobile Banking* karena menyesuaikan juga dengan kebutuhan responden dan memudahkan responden, kemudian responden NL memilih menggunakan layanan *Mobile Banking* karena memudahkan responden. Hal ini termasuk dalam minat personal, karena responden mempunyai persepsi sendiri terhadap apa yang sudah dijelaskan oleh

customer service, sehingga responden memutuskan untuk menggunakan *Mobile Banking*. Responden merasakan manfaat yang dirasakan dengan menggunakan *Mobile Banking* yaitu transaksinya lebih mudah, tranfer ke sesama maupun beda bank jadi mudah tanpa susah-susah keluar untuk mengantri di bank dan juga mudah mengecek saldo sendiri tanpa perlu terlebih dahulu ke bank, cukup buka aplikasi *Mobile Banking* kita bisa mengecek saldo dengan mudah dan terkait keamanan dan kenyamanan responden NL dalam menggunakan *Mobile Banking* yaitu karena sistem pendaftarannya melalui banknya langsung dan juga pasti langsung terlindungi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan menurut responden aplikasi *Mobile Banking* ini terpercaya dan juga aman langsung dilindungi keamanannya oleh OJK. Responden NL sudah menggunakan *Mobile Banking* selama 5 bulan. Responden sering menggunakan *Mobile Banking* untuk melakukan transaksi, cek saldo dan transfer.



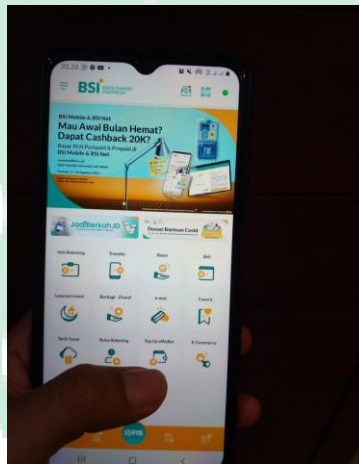
Wawancara selanjutnya kepada AK Mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto pada hari Senin 23 Mei 2022 di halaman kampus UIN SAIZU, alasan responden menggunakan *Mobile Banking* Syariah alasan utama karena keinginannya sendiri karena responden AK merantau. Karena responden menggunakan layanan *Mobile Banking* untuk memudahkan dalam transfer, sebenarnya responden AK ini aktivis dikampus sering mengadakan kegiatan dikampus jadi memudahkan responden AK ini untuk transfer iuran kegiatan itu membutuhkan bukti transaksi agar percaya bahwa kita sudah transfer. Karena riwayat transfer yang dibutuhkan oleh

responden hal ini termasuk kedalam minat personal, responden menggunakan layanan *Mobile Banking* ini kurang lebih selama awal masuk kuliah jadi sudah berjalan selama 3 tahun sampe sekarang. Responden juga merasakan manfaatnya dalam menggunakan layanan *Mobile Banking* yaitu efisiensi waktu dan biaya, karena untuk mengecek saldo, dan untuk transaksi tidak perlu ke atm atau bank cukup dengan menggunakan aplikasi *Mobile Banking*. Terkait mengenai kenyamanan dan keamanan responden AK yaitu merasakan aman dan nyaman karena untuk membuka aplikasinya pun tidak sembarang orang bisa menggunakannya karena ada pin atau kata sandi untuk membuka aplikasinya dan hanya pemilik yang mengetahui pin atau sandi tersebut, terus juga selama menggunakan aplikasi *Mobile Banking* dari dulu sampai sekarang merasa aman-aman saja tidak ada kendala atau masalah. Responden sering menggunakan layanan aplikasi *Mobile Banking* untuk melakukan transfer, isi shopeepay.



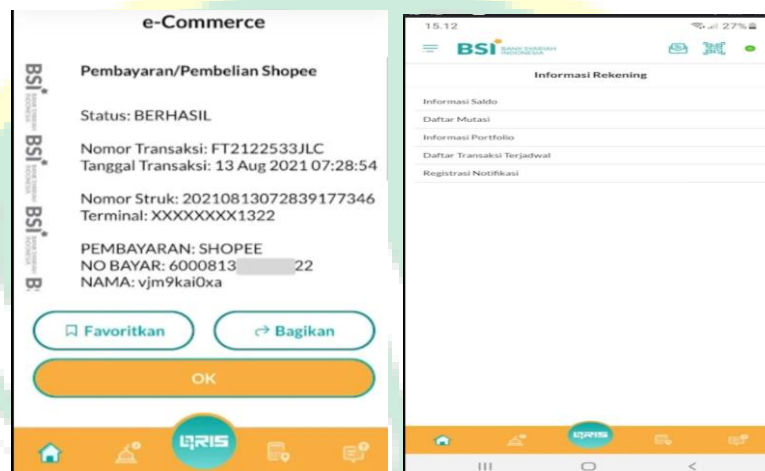
Wawancara selanjutnya responden YAF Mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto pada hari Senin 23 Mei 2022 di kampus UIN SAIZ, alasan responden menggunakan layanan aplikasi *Mobile Banking* Syariah karena responden mengetahui banyak hal mengenai *Mobile Banking* alasannya yaitu karena responden tau bahwa potongan perbulanya dalam penggunaan aplikasi *Mobile Banking* tidak mahal atau biasa disebut murah dan situlah timbul minat dari diri sendiri untuk menggunakan layanan tersebut, responden jug ternyata

sudah lama menggunakan aplikasi *Mobile Banking* dari tahun 2017 sampai sekarang, menurut responden manfaat yang sudah responden dapatkan selama penggunaan layanan aplikasi *Mobile Banking* yaitu mempermudah responden dalam melakukan transaksi pembayaran. Terkait dengan keamanan dan kenyamanan menurut responden aplikasi layanan *Mobile Banking* ini sangat aman dan terpercaya dan selama menggunakan aplikasi *Mobile Banking* responden belum pernah mengalami kendala apapun. Responden sering menggunakan layanan aplikasi *Mobile Banking* untuk melakukan transaksi pembayaran shopeepay dan juga transfer ke lain bank dan juga untuk cek saldo.



Wawancara selanjutnya responden YNH Mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto pada hari Selasa 24 Mei 2022 di kediaman responden, alasan responden menggunakan *Mobile Banking* Syariah karena saran dari teman dekat karena kebanyakan teman-teman responden menggunakan *Mobile Banking* dan juga responden berminat menggunakan layanan *Mobile Banking* karena *Mobile Banking* karena berprinsip Syariah dan sistemnya itu bagi hasil. Responden menggunakan *Mobile Banking* sejak 2018 sampai sekarang. Responden juga merasakan manfaatnya dalam menggunakan *Mobile Banking* yaitu karena mudah dalam melakukan transfer dan kalo ada transferan masuk sudah ada pemberitahuan atau notifikasi dan juga kalo transfer lewat aplikasi *Mobile Banking* ada bukti transferan. Mengenai keamanan dan kenyamanan menurut responden

yaitu keamanan dalam aplikasi *Mobile Banking* itu dijamin aman karena masuk aplikasinya pun harus menggunakan pin atau sandi, juga dalam kenyamanan sangat nyaman karena bisa melakukan transaksi di manapun dan kapanpun tanpa perlu repot-repot pergi ke bank. Responden sering menggunakan layanan aplikasi *Mobile Banking* untuk melakukan transaksi transfer, top up shopee dan juga pengecekan saldo.



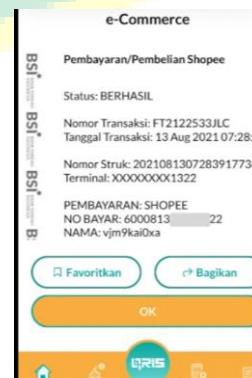
Wawancara selanjutnya responden IR Mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto pada hari Selasa 24 Mei 2022 melalui videocall. Alasan responden menggunakan *Mobile Banking* Syariah karena faktor tuntutan yang mengharuskan menggunakan *Mobile Banking*, responden IR ini dari awal masuk kuliah mendapatkan beasiswa dimana dana beasiswa tersebut jika ingin cair harus menggunakan Syariah, dia membuat rekening tabungan serta *Mobile Banking*. Responden IR sudah menggunakan aplikasi *Mobile Banking* sudah 3,5 tahun lebih sampai sekarang, dalam yang menjadi daya tariknya adalah karena fitur-fitur layanan di aplikasi *Mobile Banking* yang sangat mudah. Mengenai keamanan dan kenyamanan dalam menggunakan aplikasi *Mobile Banking* merasa nyaman dikarenakan dalam melakukan transaksi itu sangat mudah dan cepat tanpa harus dating terlebih dahulu ke bank, dan terkait kewanaman selama penggunaan aplikasi *Mobile Banking* tidak pernah ada kendala dan aman aman saja. Responden

menggunakan layanan aplikasi *Mobile Banking* untuk melakukan transaksi transfer, pembayaran kulian (UKT) dan juga transaksi lainnya.



Wawancara selanjutnya kepada responden ZN Mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto pada hari Rabu 25 Mei 2022 di tempat kediaman responden. Alasan responden menggunakan layanan *Mobile Banking* Syariah karena kebutuhan pribadi dan di aplikasi layanan *Mobile Banking* yang berbasis Syariah itu admin setiap bulannya terjangkau tidak mahal.

Manfaat yang diperoleh responden selama menggunakan layanan aplikasi *Mobile Banking* transaksinya mudah dan dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Terkait dengan keamanan dan kenyamanan menurut responden mwnggunakan layanan aplikasi *Mobile Banking* itu aman dan nyaman juga selama menggunakan layanan aplikasi belum pernah ada kendala apapun. Responden sering menggunakan layanan transaksi *Mobile Banking* untuk melakukan transaksi baik sesama bank Syariah atau tidak, cek saldo, pembayaran shopee.



Wawancara selanjutnya kepada responden AIA pada hari Rabu 25 2022 di PonPes Darul Abror. Mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto. Alasan responden menggunakan aplikasi layanan *Mobile Banking* Syariah yaitu karena minat responden sendiridan juga bank Syariah tidak menggunakan bunga dalam menggunakan aplikasi. Manfaat yang diperoleh responden selama menggunakan layanan aplikasi *Mobile Banking* yaitu memudahkan dalam bertransaksi dan bisa memantau saldo kapanpun dan dimanapun. Terkait dengan kemanan dan kenyamanan menurut responden selama menggunakan aplikasi layanan *Mobile Banking* sangat aman dan sangat terpercaya terkait kendala yang pernah responden alami yaitu lupa password jadi harus ke bank Syariah untuk mengganti password. Responden sudah menggunakan layanan aplikasi *Mobile Banking* dari tahun 2021 sampai sekarang. Responden sering menggunakan layanan *Mobile Banking* untuk melakukan transfer.



Wawancara selanjutnya kepada responden YA Mahasiswa UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada hari Kamis 26 Mei 2022. Alasan responden menggunakan layanan aplikasi *Mobile Banking* Syariah itu karena aplikasi layanan *Mobile Banking* biaya perbulanya yang murah dan firut-fiturnya lebih lengkap. Manfaat yang diperoleh responden selama menggunakan aplikasi mobile banking yaitu dengan aplikasi tersebut responden lebih mudah dalam membayar biaya Pendidikan, dan terkait kemanan dan kenyamanan responden selama

menggunakan aplikasi tersebut merasa aman karena selagi aplikasi tersebut aplikasi resmi dan kita menjaga kerahasiaan user dan password aman dan nyaman saja. Responden sudah menggunakan aplikasi layanan *Mobile Banking* dari tahun 2020 sampai sekarang, dan responden pernah mengalami kendala terkait kendala jika tidak ada sinyal atau sedang dalam gangguan sistem. Responden sering menggunakan layanan aplikasi *Mobile Banking* untuk pengecekan saldo.



Wawancara selanjutnya kepada responden TM Mahasiswa UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada hari Kamis 26 Mei 2022 di halaman kampus UIN SAIZU. Alasan responden menggunakan aplikasi layanan *Mobile Banking* Syariah karena kebutuhan mobilitas. Manfaat yang diperoleh selama menggunakan aplikasi *Mobile Banking* memudahkan dalam bertransaksi tanpa harus ke ATM, dan juga pttongan perbulanya tidak mahal, terkait kenyamanan dan keamanan selama menggunakan aplikasi *Mobile Banking* Syariah aman dan nyaman saja, dan responden sudah menggunakan aplikasi tersebut dari tahun 2021 sampai sekarang dan pernah mengalami kendala umum karena maintenance. Responden sering menggunakan layanan *Mobile Banking* untuk melakukan transaksi, cek saldo, top up dan kebutuhan lainnya.



Wawancara selanjutnya kepada responden ZF Mahasiswa UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada hari Kamis 26 Mei 2022 di kampus UIN SAIZU. Alasan menggunakan aplikasi *Mobile Banking* Syariah yaitu tertarik dengan layanannya dan fiturnya lengkap.

Manfaat yang diperoleh selama menggunakan aplikasi layanan *Mobile Banking* memudahkan dalam bertransaksi online dan pembayaran onlinenya lebih cepat dan mudah. Terkait dengan keamanan dan kemanfaatan menurut responden sangat aman dalam menggunakan layanan aplikasi *Mobile Banking* dan juga belum pernah ada kendala dalam melakukan transaksi. Responden sering menggunakan layanan aplikasi *Mobile Banking* untuk melakukan transfer kesesama bank atau beda bank, cek saldo, isi shopepay.



Wawancara selanjutnya kepada responden TA Mahasiswa UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada hari Kamis 26 Mei 2022 di kampus UIN SAIZU. Alasan responden menggunakan layanan aplikasi *Mobile Banking*

Syariah karenaberprinsip Syariah juga tidak banyak potongan dan juga aplikasinya aman dan terpercaya. Manfaat yang diperoleh selama responden menggunakan layanan aplikasi *Mobile Banking* yaitu praktis dan memudahkan kegiatan dalam bertransaksi. Terkait kemanan dan kenyamanan menurut responden sangat aman karena sudah dilindungi dari pihak bank apabila terjadi kesalahan dari aplikasi pihak bank bertanggung jawab. Terkait kenyamanan sangat nyaman soalnya bisa melakukan transaksi dimanapun dan kapanpun. Responden sudah menggunakan aplikasi dari tahun 2019/2020 dan selama menggunakan layanan *Mobile Banking* belum pernah ada kendala. Responden sering menggunakan layanan aplikasi *Mobile Banking* untuk melakukan transaksi baik itu transfer, isi shopeepay dan cek saldo.



Wawancara selanjutnya yaitu responden AKW Mahasiswa UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada hari Kamis 26 Mei 2022 di kampus UIN SAIZU. Alasan responden menggunakan aplikasi layanan *Mobile Banking* Syariah karena tuntutan, responden merupakan mahasiswa yang mendapatkan bidikmisi di kampus dan dituntut untuk menggunakan layanan Syariah dan juga responde perantau jadi sangat membutuhkan aplikasi tersebut untuk mempermudah dalam cek saldo. Manfaat yang diperoleh selama responden menggunakan aplikasi layanan *Mobile Banking* adalah memudahkan dalam bertransaksi dan untuk melakukan transfer tidak perlu ke atm atau ke bank, dan juga aplikasi tersebut mempermudah dalam pengecekan saldo dimanapun dan kapanpun. Untuk kenyamanan dan keamanan yang responden peroleh selama

menggunakan layanan aplikasi *Mobile Banking* responden merasa aman karena sudah terjamin keamanannya dan juga untuk membuka aplikasinya pun tidak sembarangan orang bisa karena hanya pemilik yang mengetahui user dan password untuk membuka layanan aplikasi tersebut. Selama responden menggunakan layanan aplikasi tersebut mengalami kendala yaitu lupa kata sandi dan harus ke bank untuk mereset dan mengubah kata sandi, responden sudah menggunakan layanan aplikasi *Mobile Banking* selama 3 tahun sampai sekarang. Responden sering menggunakan layanan aplikasi *Mobile Banking* untuk melakukan transaksi isi Shopepay dan pengecekan saldo.



Wawancara selanjutnya kepada responden DP Mahasiswa UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada hari Kamis 22 juni 2022 di halaman kampus UIN SAIZU. Alasan responden menggunakan aplikasi layanan *Mobile Banking* Syariah karena kebutuhan mobilitas, manfaat yang diperoleh selama menggunakan aplikasi *Mobile Banking* memudahkan dalam bertransaksi tanpa harus ke ATM, dan juga pttongan perbulanya tidak mahal, terkait kenyamanan dan keamanan selama menggunakan aplikasi *Mobile Banking* Syariah aman dan nyaman saja, dan responden sudah menggunakan aplikasi tersebut dari tahun 2020 sampai sekarang dan pernah mengalami kendala umum karena maintenance. Responden sering menggunakan layanan *Mobile Banking* untuk melakukan transaksi, cek saldo, top up dan kebutuhan lainnya.

Wawancara selanjutnya kepada responden HS Mahasiswa UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada hari Kamis 22 juni 2022 di halaman kampus

UIN SAIZU. Alasan responden menggunakan aplikasi layanan *Mobile Banking* Syariah karena kebutuhan pribadi, manfaat yang diperoleh selama menggunakan aplikasi *Mobile Banking* memudahkan dalam bertransaksi tanpa harus ke ATM, dan juga potongan perbulanya tidak mahal, terkait kenyamanan dan keamanan selama menggunakan aplikasi *Mobile Banking* Syariah aman dan nyaman saja, dan responden sudah menggunakan aplikasi tersebut dari tahun 2020 sampai sekarang dan pernah mengalami kendala umum karena maintenance. Responden sering menggunakan layanan *Mobile Banking* untuk melakukan transaksi, cek saldo, top up, belanja kebutuhan online dan kebutuhan lainnya.



Wawancara selanjutnya responden FN Mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto pada hari Rabu 22 juni 2022 di kampus UIN SAIZ, alasan responden menggunakan layanan aplikasi *Mobile Banking* Syariah karena responden mengetahui banyak hal mengenai *Mobile Banking* alasanya yaitu karena responden tau bahwa potongan perbulanya dalam penggunaan aplikasi *Mobile Banking* tidak mahal atau biasa disebut murah dan situlah timbul minat dari diri sendiri untuk menggunakan aplikasi layanan tersebut, responden jug ternyata sudah lama menggunakan aplikasi *Mobile Banking* dari tahun 2017 sampai sekarang, menurut responden manfaat yang sudah responden dapatkan selama penggunaan layanan aplikasi *Mobile Banking* yaitu mempermudah responden dalam melakukan transaksi pembayaran. Terkait dengan keamanan dan

kenyamanan menurut responden aplikasi layanan *Mobile Banking* ini sangat aman dan terpercaya dan selama menggunakan aplikasi *Mobile Banking* responden belum pernah mengalami kendala apapun. Responden sering menggunakan layanan aplikasi *Mobile Banking* untuk melakukan transaksi pembayaran shopeepay dan juga transfer ke lain bank dan juga untuk cek saldo.

Wawancara selanjutnya kepada responden IS Mahasiswa UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada hari Rabu 22 juni 2022 di kampus UIN SAIZU. Alasan menggunakan aplikasi *Mobile Banking* Syariah yaitu tertarik dengan layanannya dan fiturnya lengkap. Manfaat yang diperoleh selama menggunakan aplikasi layanan *Mobile Banking* memudahkan dalam bertransaksi online dan pembayaran onlinenya lebih cepat dan mudah. Terkait dengan keamanan dan kemanfaatan menurut responden sangat aman dalam menggunakan layanan aplikasi *Mobile Banking* dan juga belum pernah ada kendala dalam melakukan transaksi. Responden sering menggunakan layanan aplikasi *Mobile Banking* untuk melakukan transfer kesesama bank atau beda bank, cek saldo, isi shopeepay.

Wawancara selanjutnya kepada responden AN Mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto pada hari Rabu 25 Mei 2022 di tempat kediaman responden. Alasan responden menggunakan layanan *Mobile Banking* Syariah karena kebutuhan pribadi dan di aplikasi layanan *Mobile Banking* yang berbasis Syariah itu admin setiap bulannya terjangkau tidak mahal. Manfaat yang diperoleh responden selama menggunakan layanan aplikasi *Mobile Banking* transaksinya mudah dan dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Terkait dengan keamanan dan kenyamanan menurut responden mwnggunakan layanan aplikasi *Mobile Banking* itu aman dan nyaman juga selama menggunakan layanan aplikasi belum pernah ada kendala apapun. Responden sering menggunakan layanan transaksi *Mobile Banking* untuk melakukan transaksi baik sesama bank Syariah atau tidak, cek saldo, pembayaran shopee.

Responden LHA Mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto pada Kamis 23 juni 2022 di halaman kampus UIN SAIZU, menggunakan layanan *Mobile Banking* Syariah karena rekomedasi dari *customer servis*. Respondena membuka rekening karena ditawarkan oleh *customer servis* untuk menggunakan *Mobile*

Banking. Awalmulanya yaitu pertama responden membuka tabungan terus mendapatkan penjelasan dari *customer service* tentang fitur-fitur apa saja yang ada di *Mobile Banking*. Responden LHA menggunakan *Mobile Banking* karena menyesuaikan juga dengan kebutuhan responden dan memudahkan responden, kemudian responden LHA memilih menggunakan layanan *Mobile Banking* karena memudahkan responden. Hal ini termasuk dalam mianta personal, karena responden mempunyai persepsi sendiri terhadap apa yang sudah dijelaskan oleh *customer service*, sehingga responden memutuskan untuk menggunakan *Mobile Banking*. Responden merasakan manfaat yang dirasakan dengan menggunakan *Mobile Banking* yaitu transaksinya lebih mudah, tranfer ke sesama maupun beda bank jadi mudah tanpa susah-susah keluar untuk mengantri di bank dan juga mudah mengecek saldo sendiri tanpa perlu terlebih dahulu ke bank, cukup buka aplikasi *Mobile Banking* kita bisa mengecek saldo dengan mudah dan terkait keamanan dan kenyamanan responden LHA dalam menggunakan *Mobile Banking* yaitu karena sistem pendaftarannya melalui banknya langsung dan juga pasti langsung terlindungi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan menurut responden aplikasi *Mobile Banking* ini terpercaya dan juga aman langsung dilindungi keamanannya oleh OJK. Responden LHA sudah menggunakan *Mobile Banking* selama 3 tahun lebih. Responden sering menggunakan *Mobile Banking* untuk melakukan transaksi, cek saldo dan transfer.

Wawancara selanjutnya kepada responden NQA Mahasiswa UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada hari rabu 22 juni 2022 di halaman kampus UIN SAIZU. Alasan responden menggunakan aplikasi layanan *Mobile Banking* Syariah karena kebutuhan mobilitas. Manfaat yang diperoleh selama menggunakan aplikasi *Mobile Banking* memudahkan dalam bertransaksi tanpa harus ke ATM, dan juga pttongan perbulanya tidak mahal, terkait kenyamanan dan keamanan selama menggunakan aplikasi *Mobile Banking* Syariah aman dan nyaman saja, dan responden sudah menggunakan aplikasi tersebut dari tahun 2021 sampai sekarang dan pernah mengalami kendala umum karena maintenance. Responden sering menggunakan layanan *Mobile Banking* untuk melakukan transaksi, cek saldo, top up dan kebutuhan lainnya.

Wawancara selanjutnya kepada responden HAA pada 22 juni 2022 di halaman kampus. Mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto. Alasan responden menggunakan aplikasi layanan *Mobile Banking* Syariah yaitu karena minat responden sendiridan juga bank Syariah tidak menggunakan bunga dalam menggunakan aplikasi. Manfaat yang diperoleh responden selama menggunakan layanan aplikasi *Mobile Banking* yaitu memudahkan dalam bertransaksi dan bisa memantau saldo kapanpun dan dimanapun. Terkait dengan kemanan dan kenyamanan menurut responden selama menggunakan aplikasi layanan *Mobile Banking* sangat aman dan sangat terpercaya terkait kendala yang pernah responden alami yaitu lupa password jadi harus ke bank Syariah untuk mengganti password. Responden sudah menggunakan layanan aplikasi *Mobile Banking* dari tahun 2020 sampai sekarang. Responden sering menggunakan layanan *Mobile Banking* untuk melakukan transfer.

Wawancara selanjutnya kepada responden AECR Mahasiswa UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada hari 22 juni 2022 di kampus UIN SAIZU. Alasan responden menggunakan layanan aplikasi *Mobile Banking* Syariah karenaberprinsip Syariah juga tidak banyak potongan dan juga aplikasinya aman dan terpercaya. Manfaat yang diperoleh selama responden menggunakan layanan aplikasi *Mobile Banking* yaitu praktis dan memudahkan kegiatan dalam bertransaksi. Terkait kemanan dan kenyamanan menurut responden sangat aman karena sudah dilindungi dari pihak bank apabila terjadi kesalahan dari aplikasi pihak bank bertanggung jawab. Terkait kenyamanan sangat nyaman soalnya bisa melakukan transaksi dimanapun dan kapanpun. Responden sudah menggunakan aplikasi dari tahun 2019 dan selama menggunakan layanan *Mobile Banking* belum pernah ada kendala. Responden sering menggunakan layanan aplikasi *Mobile Banking* untuk melakukan transaksi baik itu transfer, isi Shopepay dan cek saldo.

Wawancara selanjutnya kepada responden AIS pada hari Rabu 22 juni 2022 di halaman kos. Mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto. Alasan responden menggunakan aplikasi layanan *Mobile Banking* Syariah yaitu karena minat responden sendiridan juga bank Syariah tidak menggunakan bunga dalam

menggunakan aplikasi. Manfaat yang diperoleh responden selama menggunakan layanan aplikasi *Mobile Banking* yaitu memudahkan dalam bertransaksi dan bisa memantau saldo kapanpun dan dimanapun. Terkait dengan keamanan dan kenyamanan menurut responden selama menggunakan aplikasi layanan *Mobile Banking* sangat aman dan sangat terpercaya terkait kendala yang pernah responden alami yaitu lupa password jadi harus ke bank Syariah untuk mengganti password. Responden sudah menggunakan layanan aplikasi *Mobile Banking* dari tahun 2021 sampai sekarang. Responden sering menggunakan layanan *Mobile Banking* untuk melakukan transfer.

Wawancara selanjutnya kepada responden ANZ Mahasiswa UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada hari Kamis 23 juni 2022 di halaman kampus UIN SAIZU. Alasan responden menggunakan aplikasi layanan *Mobile Banking* Syariah karena kebutuhan mobilitas. Manfaat yang diperoleh selama menggunakan aplikasi *Mobile Banking* memudahkan dalam bertransaksi tanpa harus ke ATM, dan juga ptoangan perbulanya tidak mahal, terkait kenyamanan dan keamanan selama menggunakan aplikasi *Mobile Banking* Syariah aman dan nyaman saja, dan responden sudah menggunakan aplikasi tersebut dari tahun 2020 sampai sekarang dan pernah mengalami kendala umum karena maintenance. Responden sering menggunakan layanan *Mobile Banking* untuk melakukan transaksi, cek saldo, top up dan kebutuhan lainnya.

Wawancara selanjutnya responden FZN Mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto pada hari Kamis 23 juni 2022 di halaman rumah. Alasan responden menggunakan *Mobile Banking* Syariah karena faktor tuntutan yang mengharuskan menggunakan *Mobile Banking*, responden IR ini dari awal masuk kuliah mendapatkan beasiswa dimana dana beasiswa tersebut jika ingin cair harus menggunakan Syariah, dia membuat rekening tabungan serta *Mobile Banking*. Responden IR sudah menggunakan aplikasi *Mobile Banking* sudah 3,5 tahun lebih sampai sekarang, dalam yang menjadi daya tariknya adalah karena fitur-fitur layanan di aplikasi *Mobile Banking* yang sangat mudah. Mengenai keamanan dan kenyamanan dalam menggunakan aplikasi *Mobile Banking* merasa nyaman dikarenakan dalam melakukan transaksi itu sangat mudah dan cepat tanpa harus

dating terlebih dahulu ke bank, dan terkait kewanaman selama penggunaan aplikasi *Mobile Banking* tidak pernah ada kendala dan aman aman saja. Responden menggunakan layanan aplikasi *Mobile Banking* untuk melakukan transaksi transfer, dan juga transaksi lainnya.

Wawancara selanjutnya kepada RAN Mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto pada hari Kamis 23 juni 2022 melalui telfon whatsapp, alasan responden menggunakan *Mobile Banking* Syariah alasan utama karena keinginannya sendiri karena responden RAN merantau. Karena responden menggunakan layanan *Mobile Banking* untuk memudahkan dalam transfer, sebenarnya responden RAN ini aktivis dikampus sering mengadakan kegiatan dikampus jadi memudahkan responden RAN ini untuk transfer iuran kegiatan itu membutuhkan bukti transaksi agar percaya bahwa kita sudah transfer. Karena riwayat transfer yang dibutuhkan oleh responden hal ini termasuk kedalam minat personal, responden menggunakan layanan *Mobile Banking* ini kurang lebih selama awal masuk kuliah jadi sudah berjalan selama 3 tahun sampe sekarang. Responden juga merasakan manfaatnya dalam menggunakan layanan *Mobile Banking* yaitu efisiensi waktu dan biaya, karena untuk mengecek saldo, dan untuk transaksi tidak perlu ke atm atau bank cukup dengan menggunakan aplikasi *Mobile Banking*. Terkait mengenai kenyamanan dan keamanan responden RAN yaitu merasakan aman dan nyaman karena untuk membuka aplikasinya pun tidak sembarang orang bisa menggunakannya karena ada pin atau kata sandi untuk membuka aplikasinya dan hanya pemilik yang mengetahui pin atau sandi tersebut, terus juga selama menggunakan aplikasi *Mobile Banking* dari dulu sampai sekarang merasa aman-aman saja tidak ada kendala atau masalah. Responden sering menggunakan layanan aplikasi *Mobile Banking* untuk melakukan transfer, isi Shopeepay.



Wawancara selanjutnya kepada responden AP Mahasiswa UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada hari Kamis 23 juni 2022 di halaman kampus UIN SAIZU. Alasan responden menggunakan aplikasi layanan *Mobile Banking* Syariah karena kebutuhan. Manfaat yang diperoleh selama menggunakan aplikasi *Mobile Banking* memudahkan dalam bertransaksi tanpa harus ke ATM, dan mudah dalam pengecekan saldo dalam keadaan darurat, terkait kenyamanan dan keamanan selama menggunakan aplikasi *Mobile Banking* Syariah aman dan nyaman saja, dan responden sudah menggunakan aplikasi tersebut dari awal tahun 2022 sampai sekarang dan pernah mengalami kendala umum karena maintenance. Responden sering menggunakan layanan *Mobile Banking* untuk melakukan transaksi, cek saldo, top up, blanja online dan kebutuhan lainnya.

Wawancara selanjutnya kepada responden AA Mahasiswa UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada hari Kamis 22 juni 2022 di halaman kampus kos responden. Alasan responden menggunakan aplikasi layanan *Mobile Banking* Syariah karena kebutuhan. Manfaat yang diperoleh selama menggunakan aplikasi *Mobile Banking* memudahkan dalam bertransaksi tanpa harus ke ATM, dan mudah dalam pengecekan saldo dalam keadaan darurat, potongan perbulanya ya nggk banyak dan juga nggk ribet kalo transaksi di waktu mepet, terkait kenyamanan dan keamanan selama menggunakan aplikasi *Mobile Banking* Syariah aman dan nyaman saja, dan responden sudah menggunakan aplikasi tersebut dari tahun 2021 sampai sekarang dan pernah mengalami kendala umum

karena susah sinyal. Responden sering menggunakan layanan *Mobile Banking* untuk melakukan transaksi, cek saldo, top up, blanja online dan kebutuhan lainnya.

Wawancara selanjutnya kepada responden DRP Mahasiswa UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada hari Kamis 22 juni 2022 di halaman kampus kos responden. Alasan responden menggunakan aplikasi layanan *Mobile Banking* Syariah karena kebutuhan. Manfaat yang diperoleh selama menggunakan aplikasi *Mobile Banking* memudahkan dalam bertransaksi tanpa harus ke ATM, dan mudah dalam pengecekan saldo dalam keadaan darurat, potongan perbulanya ya nggk banyak dan juga nggk ribet kalo transaksi di waktu mepet juga tidak perlu membuang waktu dan juga uang, terkait kenyamanan dan keamanan selama menggunakan aplikasi *Mobile Banking* Syariah aman dan nyaman saja, dan responden sudah menggunakan aplikasi tersebut dari tahun 2021 sampai sekarang dan pernah mengalami kendala umum karena susah sinyal. Responden sering menggunakan layanan *Mobile Banking* untuk melakukan transaksi, top up, blanja online dan kebutuhan lainnya.

Wawancara selanjutnya kepada responden MNS Mahasiswa UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada hari Kamis 22 juni 2022 di halaman kampus kos responden. Alasan responden menggunakan aplikasi layanan *Mobile Banking* Syariah karena kebutuhan dan juga faktor lingkungan. Manfaat yang diperoleh selama menggunakan aplikasi *Mobile Banking* memudahkan dalam bertransaksi tanpa harus ke ATM, dan mudah dalam pengecekan saldo dalam keadaan darurat, potongan perbulanya ya nggk banyak dan juga nggak ribet kalo transaksi di waktu mepet, terkait kenyamanan dan keamanan selama menggunakan aplikasi *Mobile Banking* Syariah aman dan nyaman saja, dan responden sudah menggunakan aplikasi tersebut dari tahun 2021 sampai sekarang dan pernah mengalami kendala umum karena susah sinyal. Akan tetapi masih ragu untuk menggunakan pembayaran UKT kampus karna buktinya merasa belum akurat lebih percaya kalo lewat bnk soalnya langsung dapt bukti. Responden sering menggunakan layanan *Mobile Banking* untuk melakukan transaksi, cek saldo, top up, blanja online dan kebutuhan lainnya.

Wawancara selanjutnya responden IPS Mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto pada hari Kamis 23 juni 2022 di halaman pondok Darul Abror. Alasan responden menggunakan *Mobile Banking* Syariah karena faktor tuntutan yang mengharuskan menggunakan *Mobile Banking*, responden IPS ini dari awal masuk kuliah mendapatkan beasiswa dimana dana beasiswa tersebut jika ingin cair harus menggunakan Syariah, dia membuat rekening tabungan serta *Mobile Banking*. Responden IPS sudah menggunakan aplikasi *Mobile Banking* sudah 3,5 tahun lebih sampai sekarang, dalam yang menjadi daya tariknya adalah karena fitur-fitur layanan di aplikasi *Mobile Banking* yang sangat mudah. Mengenai keamanan dan kenyamanan dalam menggunakan aplikasi *Mobile Banking* merasa nyaman dikarenakan dalam melakukan transaksi itu sangat mudah dan cepat tanpa harus datang terlebih dahulu ke bank, dan terkait kewanaman selama penggunaan aplikasi *Mobile Banking* tidak pernah ada kendala dan aman aman saja. Responden menggunakan layanan aplikasi *Mobile Banking* untuk melakukan transaksi transfer, dan juga transaksi lainnya.

Wawancara selanjutnya kepada responden NH Mahasiswa UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada hari Kamis 22 juni 2022 di halaman pondok pesantren Darul Abror. Alasan responden menggunakan aplikasi layanan *Mobile Banking* Syariah karena kebutuhan dan juga faktor lingkungan. Manfaat yang diperoleh selama menggunakan aplikasi *Mobile Banking* memudahkan dalam bertransaksi tanpa harus ke ATM, dan mudah dalam pengecekan saldo dalam keadaan darurat, potongan perbulanya ya nggk banyak dan juga nggak ribet kalo transaksi di waktu mepet, terkait kenyamanan dan keamanan selama menggunakan aplikasi *Mobile Banking* Syariah aman dan nyaman saja, dan responden sudah menggunakan aplikasi tersebut dari tahun 2022 sampai sekarang dan pernah mengalami kendala umum karena susah sinyal. Akan tetapi masih ragu untuk menggunakan pembayaran UKT kampus karna buktinya merasa belum akurat lebih percaya kalo lewat bnk soalnya langsung dapt bukti. Responden sering menggunakan layanan *Mobile Banking* untuk melakukan transaksi, cek saldo, top up, blanja online dan kebutuhan lainnya.

Berdasarkan hasil paparan penelitian diatas, minat personal mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dikarenakan oleh 4 sebab:

- a. Minat
- b. Kemanfaatan
- c. Kenyamanan
- d. Kepercayaan

2. Minat Situasional

Minat situasional yaitu aspek yang berumus lebih pendek. Minat situasional dipicu oleh sesuatu dilingkungan sekitar, seperti hal-hal yang baru, tak terduga, atau secara khusus hidup sering menghasilkan minat situasional.

Dari hasil wawancara dari 50 responden ada 8 responden yang termasuk dalam minat situasional. Hal ini disesuaikan dengan hasil wawancara terhadap 8 responden.

Wawancara kepada responden AY Mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto pada hari Senin 23 Mei 2022 di halaman kampus UIN SAIZU. Alasan responden menggunakan layanan *Mobile Banking* karena responden memiliki usaha *online shop*. Karena responden menggunakan layanan *Mobile Banking* memudahkan dalam melakukan transfer dan mengecek saldo masuk dalam transaksi *online shop* yang responden punya, hal ini termasuk kedalam minat situasional karena keadaan responden yang mengharuskan menggunakan layanan *Mobile Banking*. Minat situasional juga tidak bertahan lama, responden AY bisa saja tidak menggunakan layanan *Mobile Banking* ketika usaha *online shop* yang dimilikinya sudah tidak berjalan, karena pada awalnya menggunakan *Mobile Banking* karena usaha yang dimiliki. Responden AY juga mengatakan bahwa responden AY jarang menggunakan malah lebih dominan menggunakan yang *Mobile Banking* konvensional karena kebanyakan pembeli menggunakan bank konvensional. Responden sering menggunakan layanan aplikasi *Mobile Banking* untuk transferan dari konsumen yang belanja *Online Shop* di tempat responden dan cek saldo.



Wawancara selanjutnya kepada responden EA Mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto pada hari Selasa 24 Mei 2022 di kampus UIN SAIZU. Alasan responden menggunakan aplikasi *Mobile Banking* karena rekomendasi dari *customer service*, tetapi layanan *Mobile Banking* yang responden gunakan sekarang sudah tidak digunakan. Responden hanya menggunakan layanan *Mobile Banking* selama 2 tahun. Responden menggunakan aplikasi layanan *Mobile Banking* hanya pada awal semester 4 sampai semester 7 sekitar 2 tahunan, karena awalnya tertarik teman-temannya menggunakan aplikasi *Mobile Banking* dan juga berjualan *olshop* sekarang sudah tidak digunakan lagi karena responden lebih dominan menggunakan aplikasi *Mobile Banking* yang bukan berbasis Syariah melainkan konvensional. Responden sering melakukan transaksi menggunakan aplikasi *Mobile Banking* untuk berbelanja dan juga untuk mengecek saldo karena responden juga penjual *onlineshop*.



Wawancara selanjutnya kepada responden SNA, Mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto pada hari Selasa 24 Mei 2022 di tempat kediaman responden. Alasan responden menggunakan aplikasi *Mobile Banking* yaitu karena mengikuti zaman pada masanya dimana lagi awal-awal kenal *Mobile Banking* dan juga responden merasa mudah dalam pendaftaran membuat layanan *Mobile Banking* dan juga mudah dalam segala transaksi, yang menjadi daya Tarik responden untuk menggunakan aplikasi layanan *Mobile Banking* adalah dapat menghemat waktu dan memberikan kemudahan dalam fitur-fitur yang disediakan. Terkait kenyamanan dan keamanan responden merasa bahwa menggunakan layanan aplikasi *Mobile Banking* aman karena dilindungi langsung oleh bank dan juga nyaman saat digunakan tidak usah membuang waktu dan tenaga untuk melakukan transaksi cukup duduk manis sudah bisa melakukan transaksi, dan selama responden menggunakan aplikasi layanan *Mobile Banking* responden belum pernah merasakan kendala. Responden menggunakan aplikasi layanan *Mobile Banking* Cuma bertahana 2 tahun terakhir ini dikarenakan jarang melakukan transaksi menggunakan aplikasi *Mobile Banking*. Responden sering melakukan transaksi menggunakan layanan aplikasi *Mobile Banking* untuk pengecekan saldo.

Wawancara selanjutnya kepada responden ADN Mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto pada hari Kamis 23 juni 2022 di kosan responden. Alasan responden menggunakan aplikasi *Mobile Banking* karena rekomendasi dari *customer service*, tetapi layanan *Mobile Banking* yang responden gunakan sekarang sudah tidak digunakan. Reponden hanya menggunakan layanan *Mobile Banking* 3 tahun, karena awalnya tertarik teman-temannya menggunakan aplikasi *Mobile Banking* dan juga berjualan olshop sekarang sudah tidak digunakan lagi karena terkena musibah hpnya hilang alhasil tidak mengaktifkan aplikasi mobile banking lagi.

Wawancara selanjutnya kepada responden NS Mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto pada hari Kamis 23 juni 2022 di kosan responden. Alasan responden menggunakan aplikasi *Mobile Banking* karena rekomendasi dari *customer service* dan juga muncul ide untuk berbisnis secara online, tetapi layanan *Mobile Banking* yang responden gunakan sekarang sudah tidak digunakan. Reponden hanya menggunakan layanan *Mobile Banking* 1,5 tahun, karena awalnya tertarik teman-

temanya menggunakan aplikasi *Mobile Banking* dan juga berjualan olshop sekarang sudah tidak digunakan lagi karena orang tuanya menyuruh untuk lebih focus saja ke kuliah dan dari pada tidak digunakan lagi aplikasinya alhasil responden tidak menggunakannya lagi, juga kluarnya tidak ada yang menggunakan bank Syariah.

Wawancara selanjutnya kepada responden MDA Mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto pada hari Kamis 23 juni 2022 di halaman kampus. Alasan responden menggunakan aplikasi *Mobile Banking* karena rekomendasi dari *customer service*, tetapi layanan *Mobile Banking* yang responden gunakan sekarang sudah tidak digunakan. Reponden hanya menggunakan layanan *Mobile Banking* 1 tahun, karena awalnya tertarik teman-temanya menggunakan aplikasi *Mobile Banking* dan juga sekarang tidak menggunakannya lagi karna tidak banyak baik mahasiswa maupun nasabah lain yang menggunakan Bank Syariah, responden menyatakan bahwa dari pada mubadzir tidak di pakai mending langsung lepas tidak menggunakan aplikasi tersebut lagi. Kemudian terkait keamanan itu cukup baik akan tetapi kalo masalah pembayaran UKT kuliah belim berani karna kurang akurat baginya.

Wawancara selanjutnya kepada responden ZAM, Mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto pada hari Rabu 22 juni 2022 di tempat kediaman responden. Alasan responden menggunakan aplikasi *Mobile Banking* yaitu karena mengikuti zaman pada masanya dimana lagi awal-awal kenal *Mobile Banking* dan juga responden merasa mudah dalam pendaftaran membuat layanan *Mobile Banking* dan juga mudah dalam segala transaksi, yang menjadi daya Tarik responden untuk menggunakan aplikasi layanan *Mobile Banking* adalah dapat menghemat waktu dan memberikan kemudahan dalam fitur-fitur yang disediakan. Terkait kenyamanan dan keamanan responden merasa bahwa menggunakan layanan aplikasi *Mobile Banking* aman karena dilindungi langsung oleh bank dan juga nyaman saat digunakan tidak usah membuang waktu dan tenaga untuk melakukan transaksi cukup duduk manis sudah bisa melakukan transaksi, dan selama responden menggunakan aplikasi layanan *Mobile Banking* responden belum pernah merasakan kendala. Responden menggunakan aplikasi layanan *Mobile*

Banking Cuma bertahan 1,5 tahun terakhir ini dikarenakan jarang melakukan transaksi menggunakan aplikasi *Mobile Banking*. Responden sering melakukan transaksi menggunakan layanan aplikasi *Mobile Banking* untuk pengecekan saldo.

Wawancara selanjutnya kepada responden WL Mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto pada hari Kamis 23 juni 2022 di kampus UIN SAIZU. Alasan responden menggunakan aplikasi *Mobile Banking* karena rekomendasi dari *customer service*, tetapi layanan *Mobile Banking* yang responden gunakan sekarang sudah tidak digunakan. Reponden hanya menggunakan layanan *Mobile Banking* 3 bulan, karena awalnya tertarik teman-temanya menggunakan aplikasi *Mobile Banking* dan juga berjualan olshop sekarang sudah tidak digunakan lagi karena responden lebih dominan menggunakan aplikasi *Mobile Banking* yang bukan berbasis Syariah melainkan konvensional walapun perbulanya banyak potonganya akan tetapi responden tetap minat menggunakan yang konvensional.

C. Sebab-sebab Mahasiswa UIN PROF.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto belum berminat untuk menggunakan Layanan Mobile banking.

Meskipun dengan kelebihan Layanan yang disediakan Mobile banking Disamping sebab yang menarik minat ini, dari hasil wawancara Penulis kepada 50 Mahasiswa UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto masih terdapat juga beberapa mahasiswa yang masih belum berminat menggunakan layanan Mobile banking ini yaitu ada 11 responden, beberapa sebabnya yaitu karena faktor berikut:

1. Faktor Intrinsik dan Ekstrinsik.

Faktor Intrinsik adalah faktor yang berasal dari dalam diri Individu yaitu bearti bahwa suatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya, disini minat datang dari diri Individu itu sendiri.

Faktor Ekstrinsik adalah faktor dari luar yaitu bearti bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau pelaksanaan dari luar. Sama Seperti faktor-faktor yang mempengaruhi minat seperti di kedua teori diatas, dari 50 responden ada 2 Mahasiswa (MA, MH) yang tidak menggunakan aplikasi Mobile Banking ini mengatakan bahwa:

“Saya belum memahami cara mengoperasikan Mobile banking Bank Syariah ini secara Menyeluruh, mungkin sebagian berfikir tidak percaya, tapi memang seperti demikian saya memang belum memahami cara mengoperasikan Layanan Mobile banking Bank Syariah ini, pihak Bank pun tidak memberitahu cara mengoperasikanya hanya disuruh install saja”.

Belum memahami cara pengoperasian Mobile banking juga menjadi faktor alasan mengapa mahasiswa Perbankan Syariah tersebut masih belum menggunakan Mobile banking tersebut. Dilatar belakangi juga dikarenakan kurangnya gerakan literasi teknologi digital Perbankan diruang lingkup mahasiswa tersebut untuk belajar memahami suatu hal yang baru termasuk memahami tata cara penggunaan Mobile banking tersebut.

Kemudian berdasarkan amatan, Penulis melihat hal-hal yang membuat beberapa Mahasiswa memberikan alasan yang tertera diatas yang belum mengerti cara mengoperasikan Layanan Mobile banking ini karena ketika telah diminta untuk menginstall Mobile banking ini di smartphone, customer service atau pihak bank ini tidak menjelaskan lagi dengan detail fitur-fitur yang ada didalam Mobile banking serta bagaimana cara mengoperasikanya, Karena meskipun tidak semua Mahasiswa yang tidak mengerti bagaimana mengoperasikanya namun masih terdapat beberapa Mahasiswa yang benar-benar belum mengerti bagaimana cara mengoperasikan fitur-fitur pada layanan Mobile banking ini serta Kurang nya juga kesadaran diri Mahasiswa tersebut untuk mempelajari secara Mandiri dan menanyakan Kepada Customer service bagaimana mengoperasikan Mobile banking ini.

sama hal nya yang dinyatakan juga berdasarkan faktor diatas dinyatakan sendiri oleh beberapa Mahasiswa UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto ada 2 Responden (AR, ZLF) juga yang menyatakan Bahwa:

“Saya belum meiliki rekening tabungan Bank Syariah makanya saya tidak menggunakan Layanan Mobile banking yang disediakan oleh Bank Syariah ini

karena saya sebelumnya telah memiliki rekening Bank Konvensional lain jadi saya memakai Layanan digital dari Bank Konvensional sebelumnya saja”.

Belum memiliki rekening tabungan merupakan faktor alasan yang menyebabkan mahasiswa tersebut masih belum menggunakan Mobile banking bank syariah, dikarenakan menurutnya rekening yang telah ia punyai sebelumnya pada Mobile banking bank konvensional masih sangat memadai fasilitasnya sehingga belum berkeinginan untuk membuka rekening baru di Mobile banking Bank Syariah Indonesia.

Ada beberapa Mahasiswa UIN Pof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto ada 2 Responden (TW, VS) juga yang menyatakan Bahwa:

“Saya tidak Membutuhkan Mobile banking Bank Syariah ini karena saya merasa puas dengan adanya kantor cabang atau mesin ATM saja sehingga tidak memenuhi Penyimpanan Internal data penggunaan Aplikasi di RAM telephone seluler yang saya gunakan”.

“Bagi saya menggunakan aplikasi Mobile Banking tidak perlu karna dari kampus juga sudah menyediakan mesin ATM amalah bukan menyediakan yg konven saja yang berbasis Syariah juga ada, bank juga dekat baik dari rumah maupun dari tempat kampus jadi saya mrasa belum butuh”.

Mahasiswa tersebut berpendapat bahwa mereka tidak membutuhkan layanan penggunaan Mobile banking di smartphonena, Karena dengan adanya ATM, SMS Banking serta Internet Banking sudah merasa cukup dalam melakukan transaksi di Bank Syariah tanpa harus menggunakan atau menginstall aplikasi tersebut di perangkat smartphonena yang nantinya akan memenuhi penyimpanan telepon.

2. Faktor Keamanan

Keamanan adalah keadaan bebas dari bahaya. Istilah ini bisa digunakan dengan hubungan kepada kejahatan, segala bentuk kecelakaan, dan lain-lain.

Keamanan merupakan topic yang luas termasuk keamanan nasional terhadap serangan teroris, keamanan computer terhadap Hacker atau Cracker, keamanan financial terhadap kehancuran ekonomi dan banyak situasi berhubungan lainnya.

Sama juga seperti yang di nyatakan oleh responden (KPS, SP) Mahasiswa UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto mereka tidak minat menggunakan Mobile banking ini yaitu:

“Saya lebih suka dalam bertransaksi manual saja ketimbang melakukan transaksi secara digital, karena saya masih merasa khawatir dan kurang yakin akan keamanan system transaksi Perbankan digital ini seperti saya pernah mendengar bahwa ada seorang nasabah pernah kehilangan uangnya pada saat menggunakan Layanan teknologi digital yang disediakan Perbankan ini”.

“Saya dan orang tua sebenarnya masih ragu dan takut misal dalam hal pembayaran UKT kuliah karena nominalnya tidak sedikit dan takutnya ada masalah teknis dari aplikasi dan uangnya hangus, kalo di bank kan mudah Cuma menyertakan NIM, nama dan sudah bisa membayar ada bukti kertas yang akurat juga”

Cenderung lebih suka melakukan transaksi secara manual dibandingkan menggunakan Mobile banking ini merupakan faktor alasan mahasiswa yang kini masih belum menggunakan Mobile banking Bank Syariah ini dikarenakan diantara mereka masih takut dan ragu terhadap kinerja Layanan Mobile banking Bank Syariah tersebut. Seperti kebanyakan yang terjadi terhadap sentimen negatif tentang informasi Mobile banking yang merugikan para nasabah dimulai dari ratusan ribu bahkan sampai miliaran uang nasabah hilang didalam rekening Mobile bankingnya tersebut dikarenakan adanya kesalahan sistem, hacker dan lainnya sehingga mereka cenderung lebih nyaman melakukan transaksi melalui secara manual saja.

3. Faktor Lokasi.

Lokasi adalah faktor yang sangat penting dalam bauran eceran, pemilihan lokasi yang tepat dan strategis pada sebuah gerai atau toko akan lebih sukses

dibandingkan dengan gerai atau toko lainya yang berlokasi kurang strategis (Berman dan Evans dalam Ma'ruf 2006:113). Indikator Lokasi antara lain: ketersediaan parkir, memiliki tempat yang cukup luas, lokasi dilalui banyak transportasi, perusahaan sebaiknya perlu secara matang mempertimbangkan pemilihan lokasi usaha untuk mengembangkannya dimasa depan.

Sebagaimana dapat dilihat Sebagaimana dapat dilihat dari wawancara penulis kepada Mahasiswa UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yaitu responden (YE, YRW, SNF) mengatakan bahwa:

“Saya tidak menggunakan Layanan Mobile banking Bank Syariah dikarenakan didaerah atau dilokasi tempat tinggal saya sebelumnya tidak tersedia Perbankan Syariah Indonesia sehingga saya menggunakan Layanan yang telah disediakan dahulu oleh Perbankan Konvensional lainnya yang keberadaanya lebih banyak dan mudah dijangkau dilokasi tempat saya tinggal”.

“Saya tidak menggunakan layanan Mobile Banking juga karena daerah saya pedesaan jadinya lebih banyak cabang bank yang konvensional, kalo saya membuka rekening Bank Syariah Indonesia (BSI) itu tidak akan digunakan kebanyakan keluarga saya juga menggunakan yang Konvensional, toh juga kalo mau buka harus ke kota dulu untuk ke Bank Syariah Indonesia (BSI) nah jarak desa ke kota bisa memakan waktu 2 sampai 2,5 jam”

Dari hasil wawancara ini bahwa Keterbatasan keberadaan Bank Syariah di daerah ini juga termasuk menjadi faktor alasan mengapa Mahasiswa tersebut masih belum menggunakan Mobile banking Syariah tersebut, Karena ketika kita sudah melakukan registrasi pembuatan rekening baru, kita harus mengunjungi cabangcabang outlet Bank Syariah Indonesia untuk mengambil dan mendata kembali dokumen – dokumen yang telah kita unggah dalam melakukan registrasi secara online. Tentu saja hal ini menjadi alasan Mahasiswa tersebut yang kini masih belum menggunakan perangkat Mobile banking Bank Syariah ini.

D. Sebab-sebab Munculnya Minat Mahasiswa dalam penggunaan *Mobile Banking*

Dari hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa minat mahasiswa terhadap penggunaan layanan *Mobile Banking* masih rendah. Kebanyakan mahasiswa menggunakan bank konvensional. Dari 50 responden Mahasiswa yang menggunakan layanan tersebut, mereka merasakan manfaat dari penggunaan layanan *Mobile Banking*.

Ada beberapa sebab munculnya minat dalam penggunaan layanan *Mobile Banking* diantaranya yaitu:

1. Faktor sosial

Faktor sosial dipengaruhi oleh kelompok referensi, keluarga serta peran sosial dan status. Dari hasil wawancara terhadap mahasiswa ada YNH, AKW, IR, SNA. Responden YNH, dia terinspirasi dari temanya yang menggunakan *Mobile Banking* dan juga temanya menyarankan untuk menggunakan layanan *Mobile Banking*. Selanjutnya AKW dan IR menggunakan aplikasi *Mobile Banking* karena responden mendapatkan beasiswa dan mengharuskan mempunyai *Mobile Banking*. Selanjutnya responden SNA menggunakan aplikasi *Mobile Banking* karena faktor lingkungan dan akhirnya tertarik untuk menggunakan aplikasi *Mobile Banking*.

2. Faktor pribadi

Faktor pribadi dipengaruhi oleh umur pembeli dan tahap siklus hidup, pekerjaan, situasi ekonomi dan gaya hidup, serta kepribadian dan konsep diri. Faktor pribadi berpengaruh pada minat mahasiswa dalam penggunaan *Mobile Banking*. Dari hasil wawancara responden AK, TM menggunakan layanan *Mobile Banking* karena keinginannya sendiri juga banyak kepentingan yang membutuhkan aplikasi *Mobile Banking* tersebut karena responden adalah aktivis di kampus jadi banyak acara. Karena responden menggunakan layanan *Mobile Banking* untuk keperluannya sendiri, responden menggunakan layanan tersebut termasuk dalam gaya hidup yang responden jalani. Sehingga responden AK dan TM masuk kedalam faktor pribadi karena menggunakan layanan aplikasi *Mobile Banking*.

3. Faktor psikologi

Faktor psikologis merupakan motivasi, persepsi, pembelajaran, serta keyakinan dan sikap. Motivasi merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri atau luar diri (lingkungan) yang menjadi faktor penggerak kearah tujuan yang ingin dicapai. Dari hasil wawancara responden TA, ZF, YA, AIA, ZN, YAF, mereka menggunakan layanan aplikasi *Mobile Banking* karena pengetahuan yang mereka miliki dalam proses pembelajaran maupun pengetahuan. Selama responden kuliah mereka mengetahui tentang layanan-layanan yang disediakan oleh bank untuk mempermudah transaksi keuangan nasabah.

Selanjutnya dari hasil wawancara responden NL dan EA, mereka menggunakan aplikasi *Mobile Banking* karena rekomendasi dari *customer service* bank yang bersangkutan. Rekomendasi dari *customer service* termasuk dalam faktor psikologis, dimana responden memiliki persepsi positif terhadap rekomendasi dari *customer service* sehingga responden LN dan EA termasuk dalam faktor psikologis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada analisis data yang mengacu pada rumusan masalah penelitian terkait analisis minat mahasiswa UIN Prof.K.H. Sifuddin Zuhri Purwokerto dalam penggunaan Mobile Banking di Bank Syariah Indonesia (BSI) penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebab munculnya Minat Mahasiswa itu muncul dari beberapa kator yaitu sosial, pribadi dan psikologi. Dari banyaknya responden yang sudah di wawancarai banyak juga yang menggunakan aplikasi Mobile Banking karena faktor pribadi atau kebutuhan dan ada juga yang menggunakannya aplikasi karena faktor tuntutan. Itu semua muncul karena adanya dorongan baik dari diri sendiri, lingkungan, maupun orang lain.
2. Minat Mahasiswa mengenai layanan mobile banking, mereka banyak yang antusias tetapi juga tidak sedikit yang acuh terhadap layanan mobile banking karena merasa tidak membutuhkan layanan mobile banking. Biasanya mereka yang acuh kebanyakan adalah mahasiswa baru, karena mereka merasa jika menggunakan layanan mobile banking dirasa tidak terlalu di butuhkan. Jadi, Mahasiswa yang ingin mengetahui tentang layanan mobile banking akan menggali informasi seluas-luasnya. Mahasiswa yang tertarik adalah Mahasiswa yang telah memperhatikan dan mengetahui tentang layanan mobile banking sehingga mereka tertarik dengan layanan mobile banking. dan yang memiliki ketertarikan yaitu orang yang memiliki usaha seperti online shop atau Mahasiswa yang bekerja dan membutuhkan transaksi perbankan. Mahasiswa yang memiliki keinginan adalah Mahasiswa yang telah mengetahui fitur mobile banking dan mereka merasa ingin atau membutuhkan layanan mobile banking. Sebenarnya tidak sedikit yang ingin menggunakan tetapi terkadang terkendala handphone yang kurang mensupport untuk aplikasi mobile banking sehingga mereka tidak bisa menggunakan layanan mobile banking. Mahasiswa yang membuat tindakan

menggunakan layanan mobile banking adalah Mahasiswa yang membutuhkan layanan mobile banking untuk berbagai kebutuhan mereka. Jadi, yang akhirnya menggunakan layanan mobile banking adalah mahasiswa atau masyarakat umum yang membutuhkan akses kemudahan bertransaksi.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti memberikan saran khususnya pada para Mahasiswa UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang belum menggunakan layanan aplikasi *Mobile Banking* Syariah agar dapat menggunakan layanan aplikasi *Mobile Banking*, bagi mahasiswa yang nggak mau ribet dan buang waktu disarankan untuk menggunakan layanan aplikasi *Mobile Banking* karena bisa menghemat waktu dan tenaga dan terutama untuk mahasiswa yang memiliki usaha *online Shope* karena memudahkan dalam bertransaksi keuangan tanpa harus pergi ke Bank dan ke ATM.

Dan saran bagi peneliti selanjutnya ini dijadikan sebagai literatur dalam penelitian selanjutnya dengan objek dan sudut pandang yang berbeda, sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, Aiisyah. (2014). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan mobile banking (Studi pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Yogyakarta)*. Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga.
- Anik Susanti. (2015). *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan mobile banking*. Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga.
- Arum Fitriani. (2016). *Pengaruh Kegunaan, Kemudahan, Kepercayaan, Kemampuan Akses, Fitur Layanan dan Risiko Terhadap Loyalitas Pengguna Internet Banking (Studi Kasus pada Nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Kaliurang)*. Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga.
- Bastian Amanullah. (2014). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Pengguna dan Kepercayaan Terhadap Minat Sikap Positif Pengguna Layanan mobile banking (Survei pada nasabah Bank BCA Semarang)*. Semarang: Skripsi Universitas Diponegoro.
- Budi Agus Risandi. (2005). *Aspek Hukum Internet Banking*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fahrurozi. (n.d.). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Mobile Banking pada Mahasiswa Muhammadiyah Surakarta*. Surakarta.
- Imam Sugih Rahayu. (2015). *Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance (TAM)*. Yogyakarta: (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia Volume V, No.2 Desember).
- Imam Sugih Rahayu. (2015). *Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta)*. Yogyakarta: Urnal Vol 5.

- Julia Brannen, S. P. (n.d.). *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*.
- Kurnia, N. (2020). *Analisis Sistem Layanan Mobile Banking dalam Menarik Minat Nasabah di PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu IAIN Purwokerto*.
- Mario Ladesman. (n.d.). *Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking (Studi pada BSM Cabang Bandar Jaya*. Lampung: Skripsi UIN Raden Intan Lampung.
- Maya Angela Silva. (2014). *Fakto-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking pada PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk, Cabang hmad Yani Makasar*. Makasar: Skripsi Universitas Negeri Makasar.
- Permatasari, R. A. (2019). *Minat Penggunaan Internet Banking dan Mobile Banking pada Mahasiswa SI Perbankan Syaria IAIN Metro*.
- Prof.DR.Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Prof.Dr.Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung.
- Mahasiswa UIN SAIZU, (Mei, 2022). *Wawancara Minat Mahasiswa dalam Penggunaan Mobile Banking di Bank Syariah Purwokerto*.
- Puspitasari, D. O. (2016). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempemngaruhi Minat Mahasiswa STIE Perbanas Surabaya Menggunakan Internet Banking CIMB Niaga*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Sejarah UIN SAIZU Purwokerto*. (<https://uinsaizu.ac.id>). <https://uinsaizu.ac.id>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Dokumentasi Wawancara







Transfer Bank Syariah Indonesia

Status: BERHASIL

Nomor Transaksi: FT21341VJ9GM
Tanggal Transaksi: 07 Dec 2021 17:22:34

Nomor Struk: 071722114159
Terminal: XXXXXXXX0948

Pengirim: AYU KANISWI
Dari Rekening: XXXXX0778

Ke Rekening: 1060445563
Bank Penerima: BSI
Penerima: ANISA RIZKY UTAMI

Jumlah: Rp 100,000
Keterangan: Kas smt 4 dan 5

Terima kasih telah menggunakan BSI mobile.
Semoga layanan kami mendatangkan berkah bagi anda



Transfer Bank Syariah Indonesia

Status: BERHASIL

Nomor Transaksi: FT22111HST4F
Tanggal Transaksi: 21 Apr 2022 23:27:49

Nomor Struk: 212327337244
Terminal: XXXXXXXX91577

Pengirim: ISTIKOMAH ROBIYANTI
Dari Rekening: XXXXXX2755

Ke Rekening: 7151938587
Bank Penerima: BSI
Penerima: SAPTARINI ELISA ROHMALIA

Jumlah: Rp 30,000
Keterangan:

Terima kasih telah menggunakan BSI mobile.
Semoga layanan kami mendatangkan berkah bagi anda

